

# Berita PESTA

# 2015

## *Publikasi Berita PESTA*

Berita PESTA merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA untuk memberikan informasi lebih lanjut sehubungan dengan perkembangan pelayanan PESTA dan menggalang hubungan yang lebih erat dengan para peserta yang pernah mengikuti Kursus PESTA.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik Berita PESTA

[http://sabda.org/publikasi/berita\\_pesta](http://sabda.org/publikasi/berita_pesta)

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA

<http://www.ylsa.org>

© 2015 Yayasan Lembaga SABDA

## Daftar Isi

<b>Daftar Isi .....</b>	<b>2</b>
<b>Berita PESTA 091/Januari/2015 .....</b>	<b>4</b>
Pengantar.....	4
Berita PESTA.....	5
Artikel: Alkitab dalam Pengudusan .....	6
Kesaksian Anda .....	8
<b>Berita PESTA 092/Februari/2015 .....</b>	<b>9</b>
Pengantar.....	9
Berita PESTA.....	10
Renungan: Bagaimana Seorang (pelayan) Bisa Begitu Bodoh .....	11
Kesaksian Anda .....	13
Stop Press: Publikasi Kalender Doa SABDA (KADOS) .....	15
<b>Berita PESTA 093/April/2015 .....</b>	<b>16</b>
Pengantar.....	16
Berita PESTA.....	17
Artikel: Kehidupan yang Berbuah .....	18
Kesaksian Anda .....	21
<b>Berita PESTA 094/April/2015 .....</b>	<b>23</b>
Pengantar.....	23
Berita PESTA.....	24
Renungan: Kuasa-Nya bagi Kita .....	25
Kesaksian Anda .....	26
Stop Press: Publikasi Bio-Kristi .....	28
<b>Berita PESTA 095/Mei/2015.....</b>	<b>29</b>
Pengantar.....	29
Berita PESTA.....	30
Artikel: Pengaruh Suara Roh Kudus .....	31
Stop Press: Bergabunglah dengan Facebook Wanita .....	34
<b>Berita PESTA 096/Juni/2015 .....</b>	<b>35</b>

Pengantar.....	35
Berita PESTA.....	36
Artikel: Jadikanlah Semua Bangsa Muridku, Sebab Segala Kuasa adalah Milik Yesus.....	37
Stop Press: Bergabunglah dengan Facebook Bio-Kristi .....	41
<b>Berita PESTA 097/Juli/2015 .....</b>	<b>42</b>
Pengantar.....	42
Artikel: Kedaulatan Allah Atas Pekerjaan .....	43
Kesaksian Anda .....	45
Stop Press: Aplikasi Baru Dari Sabda Android: Cerita Alkitab Terbuka (CAT).....	47
<b>Publikasi Berita PESTA 2015 .....</b>	<b>48</b>

# Berita PESTA 091/Januari/2015

## Pengantar

Shalom,

Kita bersyukur untuk kebaikan Tuhan yang telah mempertemukan kita kembali di Berita PESTA. Pada edisi kali ini, kami mengajak Pembaca untuk menyimak laporan kegiatan PESTA akhir tahun 2014 dan awal tahun 2015 ini. Kami juga menyertakan pokok-pokok doa agar Pembaca terkasih dapat terus mendukung pelayanan PESTA melalui doa. Simak pula kesaksian peserta kelas Natal 2014 dan sebuah artikel berjudul "Alkitab dalam Pengudusan". Selamat menyimak sajian kami, dan kiranya ini menjadi berkat bagi kita semua.

Jika Anda ingin mendapatkan lebih banyak informasi mengenai pelayanan PESTA, silakan kunjungi situs PESTA < <http://pesta.org> > atau kontak kami melalui email < kusuma(at)in-christ.net >.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,

Amidya

< amidya(at)in-christ.net >

< <http://pesta.org> >

## Berita PESTA

### 1. Penutupan Kelas Natal 2014

Bersyukur kepada Tuhan yang telah menuntun jalannya kelas diskusi Natal November/Desember 2014. Dari 22 peserta, ada 13 peserta yang lulus mengikuti kelas ini. Diskusi kelas Natal berjalan sangat aktif, dan peserta memiliki kemauan belajar yang menggembirakan. Harapan kami, peserta yang sudah lulus tidak berhenti belajar sampai di sini, tetapi melanjutkan mengikuti kelas-kelas PESTA selanjutnya. Peserta yang belum lulus masih ada kesempatan untuk bergabung kembali di kelas Natal periode selanjutnya.

Pokok doa: Doakan peserta yang sudah mengikuti kelas Natal, kiranya pengenalan peserta akan rencana keselamatan Allah melalui kelahiran Sang Mesias semakin diperjelas dengan kebenaran firman-Nya.

### 2. Info Kelas Perdana pada Tahun 2015

PESTA tahun ini dibuka dengan mengadakan tiga kelas diskusi. Pertama, kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK), yang menggunakan dua jalur, yaitu email (17 peserta) dan Facebook (20 peserta). Kedua, kelas Dasar Pengajaran Alkitab (DPA) yang diikuti oleh 16 peserta. Kelas-kelas tersebut telah dimulai pada tanggal 12 Januari 2015 dan akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2015.

Pokok doa: Doakan agar Tuhan menuntun setiap peserta kelas DIK dan DPA untuk dapat belajar dengan baik dan dapat berfokus untuk menyelesaikan diskusi sampai akhir.

### 3. Bergabunglah dalam Kelas GSM Maret/April 2015!

Pada bulan Maret/April 2015, PESTA akan kembali membuka kelas Guru Sekolah Minggu (GSM). Kelas ini bertujuan untuk membekali guru-guru sekolah minggu agar mampu melayani anak-anak secara efektif. Kelas diskusi ini akan mempelajari Visi dan Misi Sekolah Minggu, Kriteria Guru Sekolah Minggu, Pengenalan Anak-Anak, Hakikat Mengajar, Teknik Memimpin Ibadah Sekolah Minggu, dan Administrasi Sekolah Minggu.

Bagi pelanggan Berita PESTA yang tertarik untuk mengikuti kelas ini, silakan mendaftarkan diri ke staf PESTA < kusuma(at)in-christ.net >.

Pokok doa: Doakan supaya Tuhan menggunakan kelas ini untuk menolong para guru sekolah minggu mempelajari dasar-dasar Alkitab mengenai pelayanan sekolah minggu. Doakan juga supaya mereka dapat melayani dengan baik di gereja masing-masing.

### 4. Staf Baru PESTA: Ayub Arifin Tanjung

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan yang telah mengirimkan staf baru untuk melayani di divisi PESTA, yaitu Sdr. Ayub Arifin Tanjung. Sdr. Ayub sudah melewati masa percobaan pada bulan Oktober 2014 dan dinyatakan lulus pada bulan Desember 2014. Saat ini, Sdr. Ayub telah melayani sebagai staf tetap di divisi PESTA.

"Selamat datang Ayub Arifin Tanjung, mari bersama melayani Tuhan di YLSA."

Pokok doa: Mari kita berdoa agar Sdr. Ayub dapat cepat menyesuaikan diri dengan tugas-tugas yang diberikan. Biarlah Tuhan terus memurnikan motivasinya supaya dapat melayani dengan sepenuh hati.

## Artikel: Alkitab dalam Pengudusan

Alkitab merupakan sarana utama pengudusan dalam kehidupan orang Kristen. Roh Kudus bekerja di dalam dan melalui Alkitab yang diembuskan Allah untuk menguduskan anak-anak Allah (2 Tesalonika 2:13). Alkitab mengajar orang kudus mengenai apa yang dapat ia percayai tentang Allah dan apa yang Allahuntut darinya. Tanpa suatu pemahaman mengenai firman Allah, tidak mungkin seorang Kristen mengetahui bagaimana ia harus dengan suatu sikap yang menyenangkan Tuhan. Hal inilah yang menyebabkan Petrus menuntut orang percaya untuk mempelajari Kitab Suci supaya ia dapat "bertumbuh dalam keselamatan" ([1 Petrus 2:1,2](#)). Yakobus menyebut Alkitab sebagai hukum kebenaran yang sempurna ([Yakobus 1:25, 2:8-12](#)). Inilah yang disebut Calvin sebagai kegunaan Taurat Allah yang ketiga dan bersifat prinsip. Para reformator membicarakan tiga tujuan Taurat:

1. Pedagogis: Taurat memberikan standar kebenaran Tuhan sehingga menyingkapkan keberdosaan setiap manusia. Hal ini memimpin seseorang untuk mencari Kristus dan keselamatan ([Galatia 3:24](#)).
2. Politis: Taurat mengendalikan para penjahat dan orang-orang yang tidak percaya, dan memberikan aturan yang digunakan untuk mengatur masyarakat ([1 Timotius 1:8-10](#); [Roma 2:14,15](#)).
3. Pola: Taurat memberikan kita standar kebenaran yang sempurna, yang melaluinya kita harus hidup. Pemazmur menggambarkan firman Allah sebagai cahaya yang menuntunnya berjalan ([Mazmur 119:105](#)). Firman Allah memperingatkan orang Kristen dan mendesaknya untuk taat kepada Allah ([Roma 8:3-5](#); [Matius 5:17-19](#)). Sekali Taurat mendorong seseorang kepada Juru Selamat, Taurat tersebut menjadi pola hidupnya. Taurat tersebut merupakan suatu kuasa yang terus-menerus bersifat mendidik dalam kehidupan orang suci.

Hal ini dinyatakan dalam [2 Timotius 3:16-17](#). Paulus berbicara tentang Alkitab (Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru) sebagai yang diinspirasi Allah dan berguna dalam empat hal:

1. Pengajaran: sarana yang digunakan untuk memberikan pengetahuan. Alkitab memberi aturan iman dan hidup bagi kita. Alkitab merupakan sumber dari semua pengetahuan ([Mazmur 19:7](#); [Amsal 2:6](#)).
2. Teguran: dalam firman Allah, orang Kristen yang bersalah ditegur atas dosa-dosa mereka. Mereka dinyatakan bersalah. [Mazmur 19:11](#) dan [Ibrani 4:12](#) menegaskan fungsi Alkitab ini.
3. Koreksi: sarana yang digunakan untuk "meluruskan kembali" orang Kristen. Alkitab pertama-tama menegur pembaca atas dosa mereka. Lalu, Alkitab menunjukkan bagaimana cara menghadapi dosa supaya ia dapat kembali berjalan bersama Allah.
4. Berlatih dalam kebenaran (righteousness): sarana yang digunakan untuk orang percaya dibentuk di jalan yang benar dalam hidupnya. Alkitab mengajar orang

kudus bagaimana berjalan dalam jalan kebenaran ([Mazmur 23:3](#)). Alkitab menjadi sumber kekuatannya ([Matius 4:4](#); Kisah Para [Rasul 20:32](#)).

Pada ayat 17 bagian ini, Paulus mengatakan bahwa firman Allah cukup untuk memperlengkapi anak Allah dalam menghadapi setiap dan semua keadaan darurat dalam kehidupannya. Firman Allah tidak pernah meninggalkan orang kudus tanpa suatu jawaban ([1 Korintus 10:13](#)). Agustinus mengatakan bahwa orang Kristen harus mempunyai pikiran yang diubah oleh Alkitab ([Roma 12:12](#)) bahwa ia terus-menerus memikirkan pemikiran-pemikiran Allah dalam hidupnya. Kemudian, ia dengan cekatan mengaplikasikan Firman dalam kehidupannya dan mengajarkannya kepada yang lain ([Ezra 7:10](#)).

Ada fungsi-fungsi lain Alkitab yang harus dipertimbangkan sebagai subfungsi dari empat fungsi yang terdapat dalam [2 Timotius 3:16](#):

1. Firman Allah memberi orang Kristen jaminan keselamatan sementara ia berusaha memasuki melalui jalan Kristus yang lurus dan sempit (1 [Yohanes 5:13](#); [Ibrani 12:14](#)).
2. Alkitab adalah sumber sukacita dan penghiburan yang bersifat terus-menerus ([Mazmur 119:52](#); [Roma 15:4](#); [1 Tesalonika 4:18](#)).
3. Alkitab adalah senjata yang digunakan dalam peperangan rohani ([Matius 4:1-10](#); [Efesus 6:17](#)). Baca pula [2 Korintus 10:3-5](#).

Sebagaimana wahyu khusus bersifat progresif dalam sejarah penebusan, begitu juga penyucian orang percaya. Yesus mengajarkan hal ini dalam [Yohanes 17:17](#) dan [Matius 13:31-33](#). Ketika orang Kristen mempelajari Kitab Suci, Roh Allah akan bekerja di dalamnya secara progresif untuk membentuknya menjadi gambar dan rupa Kristus ([2 Korintus 3:17,18](#)). Jika seseorang setia menyantap (baca: membaca) firman Allah, ia akan bertumbuh secara bertahap menjadi orang kudus yang dewasa ([Ibrani 5:14](#)). Orang Kristen yang dipenuhi Roh Kudus adalah seseorang yang firman Allah berdiam di dalam hatinya ([Efesus 5:18](#) dan [Kolose 3:16](#)).

**Diambil dan disunting dari:**

Judul buku : Alkitab: Firman Allah (Verbum Dei)

Penulis : W. Gary Crampton

Penerbit : Momentum, Surabaya 2011

Halaman : 87 -- 89

## Kesaksian Anda

Berikut ini adalah kesaksian peserta yang telah mengikuti kelas Natal November/Desember 2014.

1. Bapak Ulah Tri Wibowo (ulah(at)xxxx)  
Mengikuti kelas Natal bersama PESTA dapat memberikan banyak hal. Adanya informasi yang selama ini terlewat, adanya pemikiran-pemikiran baru yang selama ini tidak pernah ada, bahkan adanya berbagai pandangan yang selama ini tidak diketahui. Melalui kelas ini, saya lebih tahu, lebih mengerti, dan lebih memahami berbagai makna tersebut. Kelas ini telah memberikan pengalaman baru dengan pemahaman dan informasi baru tentang Natal.
2. Ibu Eveline Tay (eveline.tay13(at)xxxx)  
Berkat yang saya peroleh dari mengikuti kelas Natal adalah saya menjadi lebih banyak tahu dan memahami pelajaran selama mengikuti PESTA. Saya merasa terdorong untuk membaca lebih banyak, dan saya percaya bahwa apa yang saya dapatkan dalam kelas ini menjadi bekal bagi saya untuk mengajar dan melayani di sekolah minggu.
3. Bapak Joses Kodoh (joseskodoh(at)xxxx)  
Saya bersyukur kepada Tuhan Yesus karena bisa mengikuti kelas Natal. Saya melihat bahwa Kelahiran Yesus dirayakan, dan itu sama pentingnya dengan memperingati Kematian dan Kebangkitan-Nya. Oleh karena itu, marilah kita bersama-sama menikmati kasih Allah dalam kehidupan kita setiap hari.

Redaksi: Kami berterima kasih kepada peserta kelas Natal yang sudah membagikan kesaksian selama mengikuti kelas ini. Kiranya kita masing- masing semakin diperlengkapi dan semakin rindu untuk belajar kebenaran Alkitab. Tuhan Yesus memberkati.

# Berita PESTA 092/Februari/2015

## Pengantar

Salam kasih,

Kami bersyukur dapat kembali menyapa Pembaca Berita PESTA untuk membagikan informasi kegiatan PESTA sepanjang bulan Februari 2015 ini. Kami juga menyertakan pokok-pokok doa agar Pembaca terkasih dapat terus mendukung pelayanan PESTA melalui doa. Selain berita kegiatan PESTA dan pokok doa, Pembaca Berita PESTA edisi ini juga bisa menyimak kesaksian dari para peserta kelas diskusi PESTA yang kiranya dapat membawa kita semakin memuliakan Tuhan.

Bagi Anda yang ingin mengenal lebih lanjut mengenai pelayanan PESTA, silakan kunjungi situs PESTA < <http://pesta.org> > atau kontak kami melalui email < kusuma(at)in-christ.net >. Tuhan Yesus memberkati.

Staf Redaksi Berita PESTA,  
Ayub  
< <http://pesta.org> >

## Berita PESTA

### 1. Informasi Kelas DIK dan DPA Januari/Februari 2015

Kelas perdana tahun 2015 telah dibuka, yaitu kelas Dasar-Dasar Iman Kristen dan kelas Doktrin Pengajaran Alkitab periode Januari/Februari. Peserta yang mengikuti masing-masing kelas ini cukup aktif dalam berdiskusi. Semoga setiap peserta bisa mengikuti kelas sampai selesai dan bisa lulus agar dapat mengikuti kelas-kelas lanjutan lainnya.

Pokok doa: Doakan agar Tuhan memperlengkapi para peserta dengan pengetahuan yang membuat mereka semakin mencintai Tuhan. Juga, biarlah masing-masing peserta semakin terpenggil untuk membagikan kasih Tuhan kepada orang lain.

### 2. Modul Orang Tua Kristen (OTK)

Orang tua adalah wakil Allah bagi anak-anaknya selama di dunia. Sebab, mereka mengemban tugas mendidik anak-anak untuk mengenal Tuhan. Melihat pentingnya peran orang tua dalam keluarga, maka tim PESTA terbebani untuk menyiapkan modul baru, yaitu Orang Tua Kristen (OTK). Menurut rencana, modul ini akan diluncurkan pada bulan November/Desember 2015. Kami berharap modul ini akan memberkati para orang tua Kristen dalam mendidik dan membesarkan anak mereka di dalam Tuhan. To God be the glory!

Pokok doa: Doakanlah agar Tuhan memberikan hikmat dan kemampuan kepada tim PESTA sehingga modul Orang Tua Kristen (OTK) dapat menjadi pelajaran yang berguna bagi banyak orang tua dan calon orang tua.

### 3. Bergabunglah dalam Komunitas Twitter PESTA

Anda memiliki akun Twitter? Mari bergabung dalam komunitas Twitter @sabdapesta. Melalui komunitas ini, setiap pengikut (Follower) akan memperoleh informasi mengenai kelas baru yang akan dibuka, diskusi mengenai topik-topik teologi, dan berteman dengan anggota komunitas PESTA. Mari kita menggunakan jejaring sosial untuk hal-hal yang bermanfaat dan bernilai kekal. Bagi Anda yang tertarik untuk bergabung dalam komunitas Twitter @sabdapesta, silakan mengunjungi alamat URL berikut ini: --> <https://twitter.com/sabdapesta>.

Pokok doa: Berdoalah agar Tuhan memakai komunitas Twitter @sabdapesta untuk menjadi berkat bagi setiap pengikut (Follower) dan mendorong mereka bertumbuh dalam kebenaran firman Tuhan.

## Renungan: Bagaimana Seorang (pelayan) Bisa Begitu Bodoh

Judul renungan kali ini cukup keras karena mengingatkan apakah kita melayani Yesus dengan roh yang bukan Roh-Nya? Apakah kita berbicara dengan kata-kata yang terdengar baik, tetapi roh di balik kata-kata itu adalah roh seorang musuh? Apakah kita melayani dengan menggebu-gebu, tetapi menurut cara saya sendiri, untuk kepuasan diri sendiri?

Nas: "Siapa Engkau Tuhan?" ([Kisah Para Rasul 26:15](#))

"Beginilah firman Tuhan kepadaku," kata Yesaya, "ketika tangan-Nya menguasai aku ...." ([Yesaya 8:11](#)). Firman Tuhan ini menyatakan, tidak ada tempat untuk melarikan diri bila Tuhan berbicara. Dia selalu datang dengan menggunakan otoritas-Nya dan menguasai pengertian kita.

Sudahkah suara Allah mendatangi Anda secara langsung? Jika sudah, Anda tidak akan dapat salah dengan suasana keakraban yang mengiringinya, yang disampaikan kepada Anda. Sebab, Allah berbicara dengan bahasa yang paling Anda kenal -- bukan melalui telinga Anda, melainkan melalui situasi yang Anda alami. Allah harus menghancurkan kepercayaan kita terhadap keyakinan atau pendirian kita sendiri. Kita berkata, "Aku tahu bahwa inilah yang harus kulakukan!" -- lalu, tiba-tiba Allah berbicara dalam cara yang meliputi kita dengan menyingkapkan kebodohan dan ketidakacuhan kita. Kita memperlihatkan kebodohan kita tentang Dia dalam cara kita membuat keputusan untuk melayani Dia. Kita melayani Yesus dengan roh yang bukan Roh-Nya, dan menyakiti Dia melalui pembelaan kita terhadap Dia. Kita mengesampingkan tuntutan-Nya dalam roh iblis; kata-kata kita terdengar baik, tetapi roh di balik kata-kata itu adalah roh seorang musuh. "Akan tetapi Ia berpaling dan menegor mereka ...." ([Lukas 9:55](#)) Yesus menegor murid-murid-Nya karena ada roh lain pada mereka. Roh Tuhan di dalam para pengikut-Nya tertulis dalam 1 Korintus 13.

Adakah saya telah menganiaya Yesus dengan tekad yang menggebu-gebu untuk melayani Dia menurut cara saya sendiri? Jika saya merasa telah melakukan kewajiban saya, tetapi telah menyakiti Dia dalam cara saya melayani, saya dapat memastikan yang saya lakukan bukanlah kewajiban saya. Cara saya takkan mengembangkan roh yang lemah lembut dan tenang, melainkan hanya roh kepuasan diri sendiri. Kita menyangka bahwa apa pun yang tidak menyenangkan adalah kewajiban kita. Adakah seperti itu Roh Tuhan kita?

"Aku suka melakukan kehendak-Mu, ya Allahku ...." ([Mazmur 40:9](#)) Itulah seharusnya roh pelayanan kita. (My Utmost for His Highest, 29 Januari 2010)

**Diambil dan disunting seperlunya dari:**

Nama situs : Renungan Harian MY UTMOST FOR HIS HIGHEST  
Alamat URL : <http://pesan-pesan-myblog.blogspot.com/2010/01/bagaimana-seseorang-pelayan-bisa-begitu.html>  
Penulis : Oswald Chambers  
Tanggal akses : 24 Februari 2015

## Kesaksian Anda

Berikut ini adalah kesaksian para alumni yang membagikan kesaksian dan berkat selama mengikuti kelas PESTA.

1. Ibu Linda Purnamadewi (linda.cheang(at)xxxx)  
Berkat beberapa kelas dalam PESTA, saya jadi banyak belajar hal-hal baru yang saya temukan, yang sebelumnya saya tidak mendapatkannya dari sekadar mengikuti ibadah di gereja. Kelas-kelas diskusi berhasil "memaksa" saya untuk rajin membaca Alkitab dan mencari referensi- referensi buku-buku rohani lainnya sehingga secara tidak langsung, menggugah saya untuk semakin mempelajari firman Allah lebih dalam lagi.
2. Bapak Bambang Purnama Somalinggi (via Facebook Comment)  
Terima kasih PESTA atas pelajaran pemuridan yang diberikan melalui sosial media. Pelajaran-pelajaran dari PESTA sungguh memberkati saya. Terkhusus mengenai pemahaman Teologia dan hidup dalam iman sebagai ungkapan orang-orang kudus di dalam Kristus.
3. Bapak Poedjo Soetrisno (via Facebook Comment)  
Tidak ada istilah terlambat untuk belajar! Saya sangat terberkati mengikuti kelas PESTA. PESTA telah memberikan pengajaran atau doktrin yang sesuai dengan Alkitab.
4. Bapak Ulah Tri Wibowo (ulah(at)xxxx)  
Pembelajaran secara online memungkinkan kita, sebagai pelayan Tuhan, meningkatkan pengetahuan teologi tanpa harus meninggalkan atau mengabaikan pelayanan. Terlebih dengan dukungan referensi yang lengkap dan mutakhir, maka pengetahuan yang dimiliki tetap "up to date". Akhirnya, sekali lagi harus dikatakan, "Tidak ada alasan ketakutan dengan pembelajaran secara online."
5. Bapak Luki F. Hardian (lukifh(at)xxxx)  
Melalui PESTA, saya dapat belajar di rumah sesuai dengan waktu saya. Kurikulum disusun sedemikian rupa, langkah demi langkah. Jika kita tekun dan teguh, kata Kristen Awam di benak kita dapat kita hapus, walau dalam gereja saya tetap diakui sebagai kaum awam, hal ini tidak menjadi masalah sama sekali.
6. Bapak Joses Kodoh (joseskodoh(at)xxxx)  
Saya sangat memuji Tuhan karena kebaikan-Nya. Dalam kerinduan untuk mencari wajah Tuhan dan mengenal isi hati-Nya, saya menemukan PESTA dan kini menjadi keluarga PESTA. Di sini, saya belajar bersama anak-anak Tuhan. Dalam kelas yang saya ikuti, saya diteguhkan dan diberkati. Setelah mengikuti PESTA, saya ingin masuk ke Sekolah Teologia.
7. Bapak Oktavianus Anwar (simaratungga(at)xxxx)  
Saya bersyukur bergabung dalam komunitas PESTA. Saya bersyukur bukan karena banyaknya kelas yang saya ikuti ataupun nilai yang tercantum dalam

sertifikat yang saya terima. Saya bersyukur karena setiap tahun selalu ada jiwa-jiwa baru yang tertarik mengikuti kelas PESTA. Juga pesan yang dikirimkan oleh Bapak Bintoro setiap pagi, sungguh memberkati. Saya melihat kerinduan untuk belajar juga dimiliki oleh orang-orang yang seumuran dengan saya.

Redaksi: Kami bersyukur untuk setiap alumni yang telah membagikan kesaksian dan berkat yang didapat selama mengikuti kelas-kelas diskusi PESTA. Kiranya kita semakin diperlengkapi dan semakin rindu untuk belajar kebenaran Alkitab. Tuhan Yesus memberkati.

## Stop Press: Publikasi Kalender Doa SABDA (KADOS)

Bagi Anda yang terbebani atau terlibat dalam pelayanan doa, baik di gereja, maupun mereka yang berkomitmen untuk berdoa syafaat secara pribadi dan ingin mendapatkan informasi dan panduan pokok-pokok doa harian selama sepekan. Kami menyediakan pokok-pokok doa untuk membantu Anda agar memiliki waktu-waktu doa yang teratur dan terarah.

Anda juga dapat berpartisipasi untuk mengirimkan pokok-pokok doa, khususnya bagi Indonesia dan terlibat dalam forum pendoa syafaat, atau kritik/saran ke redaksi Kalender Doa SABDA yang beralamat di <doa(at)sabda.org>.

Mari segera berlangganan dengan cara mengirimkan email kosong ke alamat <subscribe-i-kan-buah-doa(at)hub.xc.org> dan setiap seminggu sekali Anda akan mendapatkan buletin Kalender Doa SABDA secara gratis.

# Berita PESTA 093/April/2015

## Pengantar

Salam kasih,

Tujuan Allah menciptakan manusia adalah untuk memuliakan Dia. Melayani Tuhan melalui pekerjaan Tuhan di dalam gereja merupakan salah satu cara untuk memuliakan nama Tuhan. Dalam pelayanan di gereja, diperlukan bekal pengetahuan Alkitab yang benar supaya dalam melayani Dia, kita mempunyai dasar dan motivasi yang benar.

Yayasan Lembaga SABDA melalui program PESTA rindu agar setiap anak Tuhan diperlengkapi dengan pengetahuan firman Tuhan yang benar untuk melayani Tuhan. Berbagai kegiatan PESTA dapat Anda lihat dalam situs PESTA.org. Jika ingin melihat kegiatan-kegiatan PESTA pada bulan Maret, termasuk kesaksian dari beberapa alumni PESTA, Anda dapat menyimaknya di kolom Berita PESTA. Bersama ini pula, kami segenap Redaksi Publikasi Berita PESTA mengucapkan "Selamat Hari Paskah 2015." Kiranya pengorbanan Kristus di kayu salib mengubah hidup kita dan menjadikan kita murid-murid yang setia mengiringi Dia.

Semoga ini menjadi berkat bagi kita semua. Tuhan Yesus memberkati.

Staf Redaksi Berita PESTA,  
Mei  
< <http://pesta.org> >

## Berita PESTA

### 1. Pelaksanaan Kelas Paskah dan GSM Maret/April

Pada bulan Maret ini, PESTA membuka tiga kelas diskusi, yaitu dua kelas diskusi untuk Guru Sekolah Minggu (GSM), melalui jalur email dan Facebook, dan kelas Paskah dengan menggunakan jalur email. Dua puluh peserta mengikuti kelas GSM email, 78 peserta mengikuti kelas GSM Facebook, dan 21 peserta mengikuti kelas Paskah. Kelas-kelas ini berlangsung mulai tanggal 9 Maret -- 13 April 2015.

Pokok doa: Doakan agar Tuhan menuntun setiap peserta kelas GSM dan Paskah untuk dapat belajar hal-hal penting dari firman Tuhan, sehingga itu dapat mempersiapkan mereka untuk melayani dengan lebih baik.

### 2. Bergabunglah dalam Kelas DIK Mei/Juni

Apakah Anda ingin memahami lebih dalam tentang dasar-dasar pengajaran Kristen? Melalui kelas DIK, Anda akan diperlengkapi dengan pengetahuan tentang doktrin-doktrin Kristen yang penting, yaitu penciptaan, kejatuhan manusia dalam dosa, dan anugerah keselamatan yang diberikan Tuhan kepada manusia. Setelah menyelesaikan seluruh tugas tertulis dalam modul yang akan kami kirimkan, Anda juga akan menjadi peserta kelas diskusi DIK. Pendaftaran peserta kelas DIK sudah dibuka karena kelas akan dimulai bulan Mei 2015. Untuk info lebih lanjut, silakan menghubungi admin PESTA Kusuma < kusuma(at)in-christ.net >.

Pokok doa: Doakan agar publikasi kelas DIK ini dapat dipakai Tuhan untuk menjangkau peserta yang rindu belajar bersama-sama memahami kebenaran doktrin iman Kristen dan bertumbuh melalui pengajaran yang alkitabiah.

### 3. Pemanfaatan Hashtag (#) dalam Fan Page PESTA

Fan Page PESTA kini lebih memaksimalkan penggunaan hashtag (#) untuk memudahkan penyuka halaman PESTA menemukan topik-topik menarik dalam kategori tertentu. Berbagai topik tentang kekristenan, doa syafaat, info buku, topik diskusi teologi, pelayanan, dan sejarah gereja yang sudah diposting dalam Fan Page PESTA akan dengan mudah bisa diakses oleh pengunjung. Setiap kategori yang dibuat dapat menolong kita untuk belajar teologi dengan memanfaatkan media sosial. Oleh karena itu, mari kita menggunakan media sosial kita untuk menambah pengetahuan kita akan kekristenan. Mari berbagi bersama anggota komunitas PESTA.

Jika Anda tertarik untuk bergabung dalam komunitas Fan Page PESTA, silakan mengunjungi alamat URL berikut ini: --> < <https://www.facebook.com/sabdapesta> >

Pokok doa: Doakan supaya penggunaan hashtag dalam Fan Page Facebook PESTA dapat menolong para sahabat PESTA menggunakan media sosial untuk hal-hal yang bernilai kekal.

## Artikel: Kehidupan yang Berbuah

"Dalam hal inilah Bapa-ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku." ([Yohanes 15:8](#))

Ciri seorang murid Kristus sejati yang bertumbuh adalah PERUBAHAN HIDUP (karakter yang semakin serupa Kristus, gambar diri yang pulih, dan menang atas segala pengaruh dan belenggu si jahat) dan PELAYANAN, baik dalam konteks gereja lokalnya maupun di dunia sekitarnya.

Hidup melayani sebenarnya merupakan rancangan Allah sejak mula pertama Dia menjadikan manusia. Dia menjadikan manusia dengan tujuan agar manusia bisa memberikan suatu kontribusi lewat hidupnya dan bukan sekadar menggunakan, apalagi menghabiskan, sumber daya di bumi. Itu sebabnya, Ia melengkapi manusia dengan segala bakat, potensi bawaan untuk digali dan dikembangkan bagi kepentingan hidup di dunia dan memberikan sumbangsih bagi lingkungan sekitarnya. Dosalah yang membuat manusia salah kaprah dengan tujuan dan pola hidupnya. Di dalam Kristus, Allah kembali memperbaiki semuanya ([Kejadian 1:27-28](#); [Kejadian 2:15](#)).

Alkitab mengajarkan kebenaran ini secara mendetail:

1. Manusia diciptakan untuk melayani Allah ([Efesus 2:10](#)).  
Allah merencanakan -- merancang hidup kita, bahkan sebelum kita lahir, serta melengkapi hidup kita melalui pengalaman pertumbuhan dan hidup, semuanya untuk melayani Dia ([Yeremia 1:5](#)).
2. Manusia diselamatkan untuk melayani Allah ([1 Korintus 6:20](#)).  
Walaupun kita menolak dan melawan Allah sehingga layak dihukum mati selamanya, Allah tetap mengupayakan keselamatan kita. Hal ini dilakukan bukan sekadar supaya kita tidak binasa, melainkan supaya kita bisa melayani Allah kembali. Sebab, itulah yang terbaik, teragung, dan termulia ... kita melayani bukan supaya selamat, melainkan diselamatkan untuk melayani! Itulah respons yang sewajarnya, sepantasnya kita lakukan kepada Allah ([Roma 12:1](#))

Kasih dan kesediaan kita untuk melayani setelah percaya menjadi bukti kesejatian keselamatan kita ([1 Yohanes 3:14](#)). Karena orang yang sudah diselamatkan dan bertumbuh sebagai anak Allah dan murid Kristus pasti memiliki hati yang rindu untuk melayani Allah. Melayani itu bukanlah hak istimewa para hamba Tuhan, imam, dan profesional di bidang rohani. Alkitab menegaskan bahwa setiap orang Kristen adalah hamba yang melayani ([1 Petrus 2:9](#)).

3. Setelah selamat, manusia dipanggil untuk melayani Allah ([2 Timotius 1:9](#)).  
Di daratan China, mereka menyambut orang percaya baru dengan berkata, "Tuhan Yesus sekarang mempunyai sepasang mata baru untuk melihat, sepasang telinga baru untuk mendengar, sepasang tangan baru untuk memberikan pertolongan, sebuah hati baru untuk mengasihi orang lain." Alasan kita harus terlibat dalam keluarga Allah, tubuh Kristus, adalah untuk

memenuhi panggilan pelayanan secara praktis sebagai anggota tubuh Kristus. Jika kebanyakan dari kita tidak peduli, hanya mau menjadi penonton yang dilayani dan berdiam diri, kita menyebabkan tubuh Kristus malfungsi (tidak berfungsi sebagaimana mestinya -- Red.) ... sakit dan lumpuh ... ([1 Korintus 12:27](#)).

4. Orang percaya diperintahkan untuk melayani Allah ([Markus 10:45](#); [Matius 20:28](#)). Bagi orang percaya, pelayanan itu bukan suatu pilihan -- dilakukan kalau ada waktu sisa dalam jadwal kita. Sebaliknya, itu harus jadi prioritas, sentral hidup kita. Tuhan Yesus datang untuk "melayani" dan "memberikan" hidup-Nya -- kedua pekerjaan ini harus menjadi definisi hidup kita juga. Ibu Theresia berkata, "Hidup yang kudus itu terdiri dari melakukan pekerjaan Allah dengan tersenyum." Yesus menegaskan bahwa kedewasaan rohani tidak bisa berakhir pada dirinya sendiri. Kedewasaan itu artinya selaras dengan melayani. Kita bertumbuh dewasa untuk belajar memikul tanggung jawab, bukan untuk menyerap semakin banyak. Kita perlu mempraktikkan apa yang sudah kita ketahui dan yakini. Impresi tanpa ekspresi menyebabkan depresi. Belajar (pendalaman Alkitab) tanpa melayani menyebabkan stagnasi rohani. (Bandingkan danau Galilea dengan Laut Mati).

Hal terakhir yang dibutuhkan orang percaya dewasa ini adalah kelas Pendalaman Alkitab. Sebab, banyak orang sudah mengetahui banyak hal, tetapi sangat kurang dalam mempraktikkannya. Jadi, yang dibutuhkan adalah pengalaman melayani yang akan melatih, menguatkan otot-otot rohani mereka.

Marilah kita belajar membiasakan diri untuk memberi diri dan menjadi saluran berkat bagi orang lain: gereja dan masyarakat sekitar kita. Sudah saatnya orang percaya berhenti melayani sifat dasarnya -- dilayani, minta diberkati melulu. Murid Kristus yang dewasa perlu berhenti bertanya, "Siapa yang akan menjawab kebutuhanku?" Akan tetapi, mulailah ajukan pertanyaan, "Kebutuhan siapa yang dapat saya jawab?"

Pada akhir zaman, Allah akan menuntut pertanggungjawaban dari setiap kita ([Roma 14:12](#)). Allah akan membandingkan berapa banyak waktu dan tenaga yang kita pergunakan untuk diri sendiri dibandingkan dengan yang kita pergunakan untuk melayani Allah dan sesama. Alasan bahwa kita terlalu sibuk, kita punya tujuan sendiri, dsb. membuat Allah marah dan berkata, "Aku menciptakanmu, menyelamatkanmu, memanggilmu, dan memberikan perintah bagimu untuk hidup melayani. Bagian mana yang tidak kamu mengerti?" Akan ada akibat kekal bagi setiap pilihan yang keliru ([Roma 2:8](#); [Matius 25:12-30](#); Matius 31-46).

Banyak orang merasa jenuh dengan hidupnya. Sesungguhnya, hanya hidup dengan melayani Tuhan itulah yang membuat kita tetap "hidup" dengan penuh sukacita dan kepuasan ([Markus 8:35](#); [Matius 10:39](#); [Lukas 9:24](#); 17:33).

Melayani dan makna hidup itu erat sekali kaitannya. Setiap kita pasti memberikan hidup kita untuk atau pada sesuatu -- mungkin karier, olahraga, hobi, ketenaran, kekayaan ...? Apakah itu akan membuat hidup kita bermakna? Allah menunjukkan bahwa hanya

dengan melayani Dia, kita akan menemukan makna hidup karena itulah yang memberi kontribusi bermakna bagi dunia. Ingatlah: Yang penting bukan durasi hidup kita, melainkan donasi -- kontribusi, hidup kita. Bukan berapa lama kita hidup, melainkan bagaimana kita hidup.

Mari berhenti memberi alasan, dan mulai melayani ... apa pun latar belakang kita dan bagaimanapun kondisi kita. Allah bisa mulai memakai kita bagi pelayanan-Nya.

**Diambil dan disunting dari:**

Judul buku : Menjadi Murid Kristus

Penulis : Lily Efferin, S.Th., M.A

Penerbit : Metanoia, Surabaya 2008

Halaman : 215 -- 218

## Kesaksian Anda

Berikut ini adalah kesaksian para peserta yang telah lulus mengikuti kelas DIK dan DPA Januari/Februari 2015.

1. Ibu Christina S. Simanjuntak (csofiawati(at)xxxx)

Ada banyak hal yang dipelajari di kelas DPA dan ini sangat membantu saya untuk dapat menjelaskan kepada orang lain mengenai iman saya kepada Yesus Kristus. Saya merasa diberkati setelah mengikuti kelas DPA. Terima kasih untuk teman-teman, Admin, dan juga para moderator. Juga terima kasih untuk SABDA dengan adanya PESTA benar-benar dapat menjadi berkat bagi semua orang.

2. Bapak Tjuk Imansafi (joshuatjuk(at)xxxx)

Diskusi kelas DPA cukup menarik dan banyak yang bisa peserta dapatkan mengenai pengetahuan firman Tuhan. Maju Terus pelayanan PESTA sehingga bisa menjadi berkat untuk lebih banyak orang.

3. Ibu Maria Marpaung (maria.hutagalung74(at)xxxx)

Sungguh banyak hal yang ternyata belum saya ketahui dari Alkitab, ada banyak pengetahuan dan pengajaran yang saya dapat ketika mengikuti kelas DPA. Di mana para pesertanya dari berbagai macam denominasi gereja membuat kami lebih seru untuk bertukar pikiran mengenai pengajaran Alkitab. Memang masih belum puas karena masih banyak yang belum saya tahu. Saya rasa, saya akan mengulangnya di tahun yang akan datang untuk memuaskan dahaga saya. Semakin belajar dan semakin bertumbuh, berharap saya akan menjadi buah yang manis. Saat ini saya masih tunas kecil yang masih butuh pengajaran. Mengikuti kelas DPA ini merupakan berkat luar biasa bagi saya.

4. Ibu Juliawati Soetrisna (jsoetrisna(at)xxxx)

Saya sangat diberkati dengan belajar melalui PESTA. Sebagai orang awam yang melayani Tuhan, saya merasa perlu sekali untuk membekali diri dengan pengetahuan teologi yang cukup sebagai dasar iman kepercayaan Kristen dan untuk dapat menjadi berkat buat orang lain. Dengan demikian, saya dapat menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang kerap muncul dalam komunitas orang yang belum percaya.

5. Bapak Sapto Hari Prasetyo (hariprasetyo.rara(at)xxxx)

Dengan mengikuti PESTA, saya merasakan manfaat yang banyak, selain mendorong saya untuk terus belajar, saya juga mendapatkan manfaat lain yang jauh lebih penting yakni saya bisa semakin hidup intim dengan Tuhan melalui firman-Nya. Bagi teman-teman peserta yang belum aktif, saya berharap bisa aktif di pelajaran berikutnya, supaya kita bisa berbagi kasih melalui media ini. Dan

bagi yang belum ikut menjadi peserta DIK atau PESTA saya menyarankan untuk segera bergabung, supaya kita bisa bersama-sama diperkaya melalui program yang luar biasa ini.

6. Bapak Warhidin Dasuha (gembiradasuha(at)xxxx)

Saya merasakan berkat dan pengalaman baru setelah mengikuti kelas DIK. Suatu berkat ketika kita benar-benar mengenal Allah sang Pencipta secara dalam, mengetahui rencana-Nya dalam kehidupan kita. Terlebih lagi kita dapat menyatakan kemuliaan Tuhan. Tuhan memberkati pelayanan PESTA dan setiap pengerja yang terlibat dalamewartakan kebenaran dan keselamatan yang disediakan Tuhan bagi kita. Semoga semakin banyak jiwa yang mengikuti PESTA hari demi hari.

Redaksi: Kami mengucapkan selamat bagi peserta yang telah lulus mengikuti kelas DPA dan DIK. Jika Anda telah mendapat berkat, silakan mengajak keluarga, saudara, dan sahabat Anda untuk mengikuti PESTA. Dengan demikian, semakin banyak orang Kristen yang diperlengkapi dengan pendidikan teologia yang berdasarkan pada Alkitab.

# Berita PESTA 094/April/2015

## Pengantar

Salam kasih dalam Kristus,

Mari kita bersyukur untuk penyertaan Tuhan yang sungguh nyata dalam kelas-kelas diskusi yang dibuka pada bulan Maret/April 2015. Kami bersyukur karena setiap peserta mendapat berkat rohani setelah mengikuti kelas GSM dan Paskah 2015. Untuk itu, simaklah kesaksian para peserta yang telah mengikuti kelas diskusi dan doakan agar mereka terus bertumbuh dalam pengenalan yang benar akan Allah. Sebuah renungan juga telah kami siapkan, yang berjudul "Kuasa-Nya bagi Kita". Semoga menjadi berkat bagi kita semua. Nah, selamat menyimak Berita PESTA dan teruslah dukung pelayanan PESTA dalam doa. Terima kasih.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Amidya  
< amidya(at)in-christ.net >  
< <http://pesta.org> >

## Berita PESTA

### 1. Kelulusan dan Penutupan Kelas GSM dan Paskah Maret/April 2015

Pada bulan April ini, PESTA sudah menyelesaikan dua kelas diskusi, yaitu kelas GSM dan Paskah yang dibuka lewat jalur email. Kami bersyukur kepada Tuhan karena sepanjang diskusi peserta GSM maupun Paskah sangat antusias untuk belajar. Peserta memiliki jiwa yang haus untuk belajar dan memiliki kerinduan untuk semakin diperlengkapi. Untuk kelas GSM, dari 20 peserta, ada 13 peserta yang lulus. Sementara untuk kelas Paskah, dari 21 Peserta, ada 16 peserta yang lulus. Selamat untuk para peserta yang telah lulus di kelas Paskah dan GSM. Bagi peserta yang masih belum tuntas mengikuti kelas ini, kami berharap dapat kembali bertemu dan belajar bersama pada kesempatan berikutnya.

Pokok doa: Doakan agar Tuhan Yesus menolong setiap peserta yang telah lulus untuk dapat mengimplementasikan pelajaran yang sudah didapat untuk pelayanan mereka. Kiranya setiap peserta dapat semakin bertumbuh dalam pengajaran yang alkitabiah.

### 2. Penambahan Modul Biblika -- Pengantar Injil Sinoptik

Pada pertengahan tahun ini, divisi PESTA mempunyai rencana untuk menambah modul dalam kategori Teologi Biblika. Bersyukur kepada Tuhan karena saat ini kami mulai untuk menulis sebuah modul Pengantar Injil Sinoptik. Pemakaian kata "Injil Sinoptik" merupakan kata yang cukup familiar bagi orang Kristen. Kami rindu memperlengkapi peserta PESTA dengan sebuah modul yang akan mengupas apa itu Injil Sinoptik, terdiri dari apa saja Injil Sinoptik itu, mengapa ada problematika Sinoptik dan bagaimana survei masing-masing kitab Sinoptik. Kami berharap modul ini akan memberkati setiap peserta PESTA untuk mengenal salah satu bagian dari Biblika Perjanjian Baru, yaitu Injil Sinoptik. To God be the glory!

Pokok doa: Doakanlah agar Tuhan memberikan hikmat dan kemampuan kepada tim PESTA agar dapat mengerjakan dan menyelesaikan modul Pengantar Injil Sinoptik dengan baik dan tepat waktu.

### 3. PESTA Syafaat

PESTA Syafaat adalah salah satu bagian hashtag di Fan Page PESTA. Melalui hashtag (#) ini, kami mengajak anggota komunitas PESTA untuk berdoa bagi usaha misi di Indonesia maupun di dunia, orang-orang Kristen yang menderita karena imannya, bencana alam, pemerintahan, dan lain sebagainya.

Pokok doa: Mari kita berdoa kiranya anggota komunitas PESTA dapat memiliki hati untuk bersyafaat, peduli dengan peristiwa yang terjadi di sekitarnya, dan memberi hati untuk bersyafaat di hadapan Tuhan.

## Renungan: Kuasa-Nya bagi Kita

"Maut tidak berkuasa lagi atas Dia ... namun Ia hidup, yakni hidup bagi Allah. Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah ...." ([Roma 6:9-11](#))

Hidup kekal bersama. Hidup kekal adalah hidup yang diperlihatkan Yesus pada tingkat kemanusiaan. Dan, hidup inilah yang dinyatakan dalam hidup fana kita ketika kita dilahirkan kembali. Hidup kekal bukanlah pemberian Allah: hidup kekal adalah Allah yang diberikan. Tenaga dan kuasa yang sangat nyata dalam diri Yesus akan diperlihatkan dalam diri kita oleh tindakan anugerah Allah yang berdaulat mutlak, pada saat kita mengambil keputusan yang sungguh-sungguh dan efektif tentang dosa.

"Kamu akan menerima kuasa bilamana Roh Kudus telah turun ke atas kamu ...." ([Kisah Para Rasul 1:8](#)) Ini tidak berbicara tentang kuasa sebagai pemberian Roh Kudus; kuasa itu ialah Roh Kudus sendiri. Hidup yang ada di dalam Yesus menjadi milik kita karena salib-Nya, pada saat kita mengambil keputusan dipersatukan dengan Dia. Jika kita sukar dibenarkan oleh Allah, itu karena kita menolak mengambil keputusan moral tentang dosa. Akan tetapi, pada saat kita mengambil keputusan, kehidupan Allah yang penuh segera masuk. Yesus datang untuk memberi kita persediaan hidup yang tiada habis-habisnya -- "... supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah" ([Efesus 3:19](#)). Hidup kekal tiada kaitannya dengan waktu. Itu adalah hidup yang dijalani Yesus ketika Dia ada di bumi, dan satu-satunya sumber kehidupan ialah Tuhan Yesus Kristus.

Bahkan, orang kudus yang paling lemah dapat mengalami kuasa keilahian Anak Allah, bila dia berkehendak untuk dipersatukan dengan Dia. Akan tetapi, usaha apa pun untuk bertahan pada bagian terkecil dari kekuatan kita sendiri hanya akan mengurangi kehidupan Kristus yang ada di dalam kita. Kita harus terus melepaskan kebiasaan itu, dan lambat laun, tetapi pasti, kehidupan Allah yang penuh akan datang, masuk ke dalam setiap bagian dalam diri kita. Kemudian, Yesus akan mendapat kekuasaan penuh dan berhasil guna di dalam kita, dan orang-orang akan memperhatikan bahwa kita telah bersama-sama dengan Dia.

### Diambil dari:

Nama buku renungan : Pengabdianku untuk Kemuliaan-Nya/12 April

Penulis : Oswald Chambers

Penerbit : Immanuel, Jakarta 2008

## Kesaksian Anda

Berikut ini adalah kesaksian peserta yang telah mengikuti kelas Paskah dan GSM Maret/April 2015.

1. Ibu Christina S. Simanjuntak (csofiawati(at)xxxx)

Rasa sukacita dan juga ucapan syukur karena sudah menyelesaikan kelas Paskah 2015. Teman baru dan juga teman lama dari kelas sebelumnya serta tim moderator beserta admin benar-benar telah melakukan yang terbaik. Saya mengucapkan terima kasih untuk semuanya. Dan, saat diskusi tentang Paskah itu sendiri merupakan pengalaman yang menyenangkan dan membuat saya semakin mengerti apa arti Paskah, baik dari sudut Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Dan, semakin mengenal siapa Yesus Kristus yang sudah mati di atas kayu salib, yang telah bangkit dan naik ke surga.

2. Bapak Sapto Hari Prasetyo (hariprasetyo.rara(at)xxxx)

Puji Tuhan! Dengan pimpinan dan penyertaan Tuhan serta bimbingan tim moderator, saya bisa menyelesaikan kelas Paskah 2015. Banyak hal yang saya peroleh melalui kelas ini, saya mendapatkan teman baru dan pengetahuan-pengetahuan yang lebih mendalam tentang kebenaran firman Tuhan. Kelas ini juga membahas isu-isu di luar konteks Alkitab yang berusaha untuk menyangkal kebenaran dari Alkitab. Mengikuti kelas ini, iman percaya saya semakin dikuatkan dan dimantapkan dalam Tuhan Yesus Kristus.

3. Ibu Maria Marpaung (maria.hutagalung74(at)xxxx)

Ini adalah kedua kalinya saya mengikuti kelas Paskah di PESTA. Saya semakin mendapat pengetahuan yang sebelumnya tidak saya ketahui. Materi Paskah yang saya dapatkan sangat membantu saya sebagai seorang Guru Sekolah Minggu. Terima kasih teman-teman kelas dan tim moderator. Tuhan memberkati.

4. Bapak Ulah Tri Wibowo (ulah(at)xxxx)

Sungguh luar biasa dan tidak terasa, kelas Paskah 2015 harus berakhir. Berbagai diskusi dan penambahan wawasan tertuang dalam kelas ini. Kelas ini bukan pertama kali saya mengikutinya, tetapi isu yang terdapat dalam diskusi tidak pernah usang. Pada kelas tahun yang lalu, berbagai pelajaran dapat saya petik, dan untuk kelas ini makin banyak saja yang dapat saya peroleh. Terima kasih untuk SABDA yang telah memberikan fasilitas kelas Paskah. Kiranya dapat makin memberikan pelayanan yang makin optimal.

5. Ibu Juliawati Soetrisna (jsoetrisna(at)xxxx)

Mempelajari topik-topik yang diberikan dalam kelas GSM membuat saya semakin diberkati. Wawasan saya mengenai sekolah minggu juga semakin bertambah. Terima kasih kepada PESTA dan admin PESTA yang dengan setia membantu saya.

6. Ibu Eveline Tay (eveline.tay13(at)xxxx)

Kesan dan berkat yang saya dapatkan saat mengikuti kelas GSM adalah saya mulai lebih memahami pelayanan sekolah minggu yang lebih tertib dan benar. Ada beberapa hal yang awalnya saya tidak terlalu diperhatikan, tapi lewat kelas GSM ini saya mendapatkan masukan yang cukup banyak dan berguna bagi pertumbuhan pelayanan saya di bidang sekolah minggu. Terima kasih kepada PESTA yang mengadakan kelas GSM ini.

Redaksi: Kami mengucapkan selamat bagi peserta yang telah lulus mengikuti kelas Paskah dan GSM Maret/April 2015. Jika Anda telah mendapat berkat, silakan mengajak keluarga, saudara, dan sahabat Anda untuk mengikuti PESTA. Dengan demikian, semakin banyak orang Kristen diperlengkapi dengan pendidikan teologia yang berdasarkan pada Alkitab.

## Stop Press: Publikasi Bio-Kristi

Sumber-sumber apa saja yang sudah Anda miliki untuk mengakses informasi mengenai tokoh-tokoh Alkitab maupun tokoh-tokoh Kristen di dunia? Apakah salah satunya adalah Publikasi Bio-Kristi?

Jika Anda belum memiliki Publikasi Bio-Kristi, mari, bergabunglah sekarang juga. Dengan berlangganan Publikasi Bio-Kristi, Anda akan menerima informasi berharga, khususnya tentang riwayat dan karya yang ditinggalkan oleh para tokoh yang berjasa di dunia Kristen dan di dunia pada umumnya. Bio-Kristi diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA < <http://ylsa.org> > setiap hari Rabu minggu kedua.

Apakah Anda berminat? Caranya sangat mudah dan GRATIS! Hanya dengan mengirimkan alamat email Anda ke < [biografi@sabda.org](mailto:biografi@sabda.org) >, maka Anda akan menerima Publikasi Bio-Kristi setiap satu bulan sekali di kotak masuk e-mail Anda. Tunggu apa lagi? Bergabunglah sekarang juga!

Informasi lebih lengkap: <http://biokristi.sabda.org/>

# Berita PESTA 095/Mei/2015

## Pengantar

Salam kasih dalam Kristus,

Sungguh besar kasih dan karunia Tuhan dalam kehidupan anak-anak-Nya. Demikian pula kasih dan karunia Tuhan yang menyertai PESTA dari awal tahun hingga saat ini.

Setelah memperingati hari kematian dan kebangkitan Kristus, maka pada Mei ini, kita memperingati kenaikan Kristus ke surga. Untuk itu, kami menyajikan artikel mengenai "Pengaruh Suara Roh Kudus". Kiranya artikel ini dapat menolong kita untuk semakin peka untuk hidup sesuai dengan pimpinan suara Roh Kudus. Simaklah pula beberapa berita kegiatan PESTA yang kami sajikan. Kiranya berkat Tuhan Yesus terus menyertai kita semua.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Amidya

< amidya(at)in-christ.net >

< <http://pesta.org> >

## Berita PESTA

### 1. Informasi Kelas Penulis Kristen yang Bertanggung Jawab (PKB)

Kami sungguh mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus karena modul Penulis Kristen yang Bertanggung Jawab telah dapat diselesaikan dengan baik. Karena itu, pada Mei ini, PESTA membuka kelas baru sesuai dengan nama modulnya, yaitu Penulis Kristen yang Bertanggung Jawab (PKB). Pendaftaran sudah dibuka dan ada 37 calon peserta yang mendaftarkan diri. Namun, hanya peserta yang telah menyelesaikan tugas tertulis yang akan mengikuti kelas ini. Secara resmi, kelas diskusi PKB akan dilangsungkan pada 25 Mei sampai 22 Juni 2015.

Pokok doa: Mari kita berdoa kepada Tuhan Yesus, kiranya tangan Tuhan akan menolong setiap peserta untuk dapat mengikuti kelas ini dengan baik sehingga mereka mendapat berkat yang berlimpah.

### 2. Pembukaan Kelas Diskusi Ekstra Tafsiran Markus

Dalam rangka merayakan HUT PESTA ke-16, PESTA akan membuka kelas diskusi ekstra Tafsiran Markus. Kelas Tafsiran Markus (TMR) akan dibuka pada bulan Juli/Agustus 2015. Kelas ini akan menggunakan media Facebook Grup.

Injil Markus adalah bagian dari Injil Sinoptik. Melalui kelas ini, kita akan membahas tentang sentralitas Injil Markus dan kekhasan lain yang dimiliki oleh Injil Markus. Jika Anda tertarik untuk belajar lebih dalam tentang Injil Markus, silakan segera mendaftarkan diri ke Sdr. Kusuma di < kusuma(at)in-christ.net >. Pokok doa: Doakan agar Tuhan Yesus mengirimkan orang-orang yang rindu belajar firman Tuhan sehingga mereka boleh dibangun kerohaniannya melalui pembelajaran Injil Markus.

### 3. Terima Kasih kepada Moderator PESTA

Pada kesempatan ini, tim PESTA ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para relawan moderator PESTA yang telah melayani kelas diskusi PESTA dan turut mendorong setiap peserta untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Kami berterima kasih kepada Sdr. Dedy Yanuar, Ibu Feronica Se, Ibu Linda Cheang, Bapak Eko S. Sulisty, Ibu Maria Marpaung, dan moderator yang lainnya. Biarlah pelayanan dan jerih lelah Anda dalam pelayanan di PESTA ini boleh menjadi berkat bagi seluruh peserta PESTA.

Pokok doa: Berdoalah agar Tuhan memberi hati yang sungguh-sungguh dan semangat yang berkobar-kobar kepada setiap moderator sehingga mereka dapat melayani para peserta PESTA dengan penuh sukacita.

## Artikel: Pengaruh Suara Roh Kudus

Sifat suara Roh Kudus seluruhnya berlawanan dengan sifat utama setan. Ketika kita berada di dalam prinsip ketaatan kepada firman Tuhan, Roh Kudus justru bersifat menenangkan, bukan mengacaukan.

Roh Kudus akan memutlakkan yang mutlak dan merelatifkan yang relatif. Yang tidak penting jangan dibesar-besarkan menjadi sesuatu yang penting dan yang penting jangan dijadikan tidak penting. Yang utama jangan disekunderkan, dan yang sekunder jangan diutamakan. Yang harus diuji dengan firman Tuhan hendaklah diuji dengan firman Tuhan. Jangan menerima teologi dari zaman ke zaman yang tidak tahan uji untuk tetap setia kepada Tuhan. Teologi yang terus setia kepada Tuhan dari zaman ke zaman harus kita terima meskipun sulit mendengarnya, sulit mempelajarinya, dan sulit menjalankannya. Kita harus tetap menaatinya karena Roh Kudus menegakkan firman, memelihara, dan taat kepada Dia.

Roh Kudus memberikan kekuatan kepada kita untuk hidup taat dan bersyukur meskipun kita hidup di dalam penderitaan. Ketika kita menderita, sakit atau menderita kerugian, kita harus senantiasa bersyukur kepada Tuhan. Menyadari bahwa semuanya itu diperkenankan oleh Tuhan untuk mendidik kita sehingga pada hari yang akan datang kita dapat lebih setia dan lebih bersungguh-sungguh.

Hidup bersama Roh Kudus akan membuat kita senantiasa hidup suci, meninggalkan dosa, dan takut akan Tuhan Allah, tidak berkompromi dengan setan. Suara Roh Kudus bukan seperti yang sering kali dikatakan sebagai nubuat-nubuat, besok akan hujan dan seterusnya. Itu adalah hal-hal yang tidak penting. Suara Roh Kudus yang sejati akan membicarakan hal yang jauh lebih penting, yaitu membaca pada kehidupan yang suci dan dekat kepada Allah. Semua yang disebut sebagai suara Roh Kudus harus sesuai dan harmonis dengan prinsip-prinsip yang ada di seluruh Kitab Suci. Tidak ada konflik dengan firman. Jangan membedakan dan memisahkan Roh Kudus dari firman. Roh Kudus adalah Roh Kebenaran, dan Kitab Suci adalah kebenaran yang diwahyukan oleh Roh Kudus. Karena Roh Kudus adalah Roh kebenaran, Roh Kudus yang mewahyukan kebenaran, mencerahkan orang akan kebenaran, dan memimpin gereja kembali dan masuk ke dalam pengertian dan kenikmatan kebenaran. Roh Kudus dan kebenaran tidak boleh dipisahkan.

Ketika kita sudah jatuh ke dalam dosa, tidak taat kepada-Nya, Ia akan memberikan teguran yang sangat keras, tetapi berbeda dengan setan yang menghancurkan pengharapan kita. Roh Kudus akan membangkitkan pengharapan bagi kita. Orang berdosa yang sangat menyesali dosanya sampai bunuh diri adalah orang yang sudah ditipu oleh suara setan. Namun, orang yang berdosa, ketika ditegur keras oleh Roh Kudus, tidak pernah dihancurkan pengharapannya. Teguran Roh Kudus akan membawa kita kepada pertobatan dan kembali berdamai dengan Allah. Roh Kudus tidak akan menganjurkan orang bunuh diri atau mengatakan bahwa kita sudah dibuang dan tidak berharga lagi. Ketika Roh Kudus menegur, Ia selalu memberikan pengharapan bahwa Kristus sudah mati untuk kita dan mengajak kita kembali kepada

Tuhan. Itu alasannya, saya rasa Ananias dan Safira bukanlah orang yang sungguh-sungguh sudah diselamatkan sehingga ia begitu berani menipu Allah, sehingga ia harus mati di hadapan hukuman Allah. Di hadapan Petrus yang dipenuhi Roh Kudus, Ananias dan Safira sudah berani menipu Allah, maka Tuhan menghukum mereka. Mereka jatuh dan mati.

Beda antara Yudas dan Petrus, Yudas tidak diberi kesempatan untuk mengingat kembali perkataan Tuhan Yesus untuk bertobat, sedangkan Petrus diberi kesempatan mengingat kembali apa yang Tuhan Yesus katakan. Yesus mengatakan bahwa sekalipun Iblis berusaha untuk menampi Petrus, Yesus sudah mendoakan Petrus agar tidak kehilangan iman. Suara demikian ini merupakan ciri khas suara Roh Kudus.

Barangsiapa sudah terjerumus ke dalam dosa, merasa kecewa dan putus asa, dalam nama Tuhan Yesus saya tegaskan bahwa Tuhan Yesus telah mati bagi dosamu! Itu bukan suatu penghiburan untuk kita boleh terus berbuat dosa, tetapi merupakan penghiburan bagi kita untuk bertobat dan kembali kepada hidup yang suci. Roh Kudus juga akan mengatakan kepada kita agar mulai hari ini jangan berbuat dosa lagi dan lebih baik taat kepada Tuhan. Roh Kudus juga akan menerangi diri kita untuk senantiasa melihat kelemahan diri kita sehingga kita tidak lagi benar bersandar pada diri sendiri, tetapi bersandar pada Tuhan.

Orang yang terus-menerus sukses di sepanjang hidupnya, yang tidak memiliki dosa atau kesalahan yang besar, terkadang mendadak diperkenankan oleh Tuhan jatuh ke dalam satu kesalahan besar, sehingga membuat kita lebih berhati-hati. Mungkin melalui pendeta atau istri atau kawan-kawan, kita dibalikkan dan mengalami kegagalan. Pada saat itu, ada satu suara yang penting berkata, "Harap sekarang engkau sadar bahwa engkau tidak dapat bersandar pada dirimu sendiri lagi. Mulai hari ini, jangan lagi bersandar pada dirimu, bersandarlah pada Tuhan." Orang yang senantiasa mengingat akan peringatan itu, mengingat akan kegagalan saat itu, dan kemudian seumur hidup bersandar pada Tuhan, berbahagialah dia. Seluruh sisa hidupnya akan dipelihara lebih baik oleh Tuhan. Puji Tuhan!

Siapakah kita? Kita adalah orang-orang yang lemah, yang dapat berdosa, yang senantiasa dapat jatuh ke dalam kegagalan-kegagalan yang tak terduga sehingga kita yang pernah berjanji seperti Petrus, bahwa sampai dipenjara pun kita tidak akan meninggalkan Kristus, Yesus tidak mendebat, lihat saja, setelah menyadari kelemahan, keterbatasan kita, dan setelah kita sungguh-sungguh sadar siapakah kita, kita harus kembali kepada pimpinan Roh Kudus, berseru dan memohon kepada Tuhan Yesus untuk menjaga dan membimbing kita.

**Diambil dan disunting dari:**

Judul buku : Roh Kudus, Suara Hati Nurani, dan Setan  
Judul bab : Pemulihan Hati Nurani  
Judul asli artikel : Pengaruh Suara Roh Kudus  
Penulis : Dr. Stephen Tong  
Penerbit : Momentum, Surabaya: 2009  
Halaman : 114 -- 118

## Stop Press: Bergabunglah dengan Facebook Wanita

Bagi Anda yang rindu untuk mendapatkan berbagai bahan Kekristenan seputar wanita yang berkualitas seperti artikel, renungan, kesaksian, dan biografi tokoh wanita, bergabunglah dengan komunitas e-Wanita di dunia maya. Anda cukup mengunjungi fanspage Facebook e-Wanita di < <http://fb.sabda.org/wanita> >, lalu klik tombol "Suka", maka Anda sudah bergabung dengan komunitas kami.

Facebook e-Wanita akan semakin memperkaya wawasan dan kerohanian Anda serta memperlengkapi Anda di dalam pelayanan. Karena itu, kami tunggu kehadiran Anda untuk bergabung dengan komunitas e-Wanita!

# Berita PESTA 096/Juni/2015

## Pengantar

Salam kasih dalam Kristus,

Kami sungguh mengucap syukur kepada Tuhan karena kami dapat kembali menyapa pembaca Berita PESTA dengan penuh sukacita. Pada edisi kali ini, kami menyajikan sebuah artikel mengenai pekerjaan misi dan cara kita ambil bagian dalam pekerjaan tersebut. Kami juga mengajak Anda untuk mengikuti berita kegiatan PESTA bulan Juni, dan berharap Anda juga tertarik untuk mengajak keluarga, sahabat, dan saudara Anda untuk bergabung di PESTA. Jika ada pertanyaan tentang PESTA, silakan mengontak kami melalui email di: < kusuma(at)in-christ.net >. Selamat menyimak. Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Amidya  
< amidya(at)in-christ.net >  
< <http://pesta.org> >

## Berita PESTA

### 1. Informasi Kelas PESTA Mei/Juni 2015

Kami sungguh mengucap syukur kepada Tuhan karena pada bulan Mei/Juni 2015, PESTA dapat membuka dua kelas diskusi, yaitu kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) dan Penulis Kristen yang Bertanggung Jawab (PKB). Kelas DIK diikuti oleh 19 peserta, dan saat ini, diskusi masih sedang berlangsung.

Sementara itu, kelas PKB diikuti oleh 20 peserta, khususnya orang-orang yang rindu menjadi penulis. Kami berharap, kiranya peserta DIK dan PKB dapat belajar dengan sebaik mungkin sehingga pengetahuan dan keterampilan mereka bertambah. Dengan demikian, mereka dapat melayani di tempat mereka masing-masing dengan pengetahuan yang telah mereka dapatkan selama mengikuti PESTA.

Pokok doa: Mari kita berdoa kepada Tuhan Yesus agar Ia mengaruniakan hikmat kepada peserta kelas DIK dan PKB sehingga mereka dapat belajar dengan baik dan mengaplikasikan nilai-nilai kristiani dalam hidup mereka sehari-hari.

### 2. Memperlengkapi Diri dengan Training

Pada bulan ini, tim PESTA berkesempatan untuk mengikuti Program Intensif dengan tema "Lord's Prayer" yang disampaikan oleh Pdt. Liem Kok Han. Hasil yang kami peroleh, kami semakin memahami makna Doa Bapa Kami. Harapan kami, tim PESTA akan terus diperlengkapi dengan training-training supaya semakin mampu menangani pertanyaan-pertanyaan teologia. Lebih dari itu, kami juga dipacu untuk belajar sehingga semakin mampu melayani secara bertanggung jawab.

Pokok doa: Mari berdoa agar Tuhan Yesus menolong dan menambahkan hikmat kepada tim PESTA melalui training-training yang diikuti sehingga semakin sungguh-sungguh melayani Tuhan.

### 3. Ajak Keluarga, Saudara, dan Sahabat Anda Bergabung dalam Kelas DIK!

Jika Anda memiliki anggota keluarga, saudara, dan sahabat yang rindu belajar teologia, ajaklah mereka bergabung di kelas Dasar-Dasar Iman Kristen. Sangat penting bagi setiap orang Kristen untuk mengetahui prinsip-prinsip iman Kristen supaya ia semakin bersungguh-sungguh dalam menjalani kehidupannya di hadapan Tuhan. PESTA adalah wadah tempat orang Kristen awam memiliki kesempatan untuk belajar teologia tanpa harus meninggalkan rumah dan pekerjaan mereka. Silakan mengirimkan nama lengkap dan email mereka kepada Kusuma dengan alamat < kusuma(at)in-christ.net >. Tunggu apa lagi, mari kita mendorong keluarga, saudara, dan sahabat kita untuk belajar teologia secara daring. To God be the Glory!

Pokok doa: Mari kita berdoa untuk para alumni PESTA, kiranya Tuhan mendorong mereka untuk mengajak keluarga, saudara, dan sahabat mereka untuk belajar dasar-dasar iman Kristen di PESTA secara daring.

## Artikel: Jadikanlah Semua Bangsa Muridku, Sebab Segala Kuasa adalah Milik Yesus

Sebelum Yesus menuntut para pengikut-Nya untuk pergi dan menjadikan seluruh bangsa murid-Nya, Ia memberikan justifikasi untuk misi yang tampaknya sombong. Ia berkata, "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi." ([Matius 28:18](#)) Pengikut Yesus hari ini meminta kepada pengikut dari tuan lain untuk bertobat dan berpaling dan mengikut Yesus berdasarkan seluruh otoritas Yesus dalam alam semesta.

### Apakah Otoritas Itu?

Otoritas berkenaan dengan hak dan kuasa untuk memegang kendali di dalam relasi yang diberikan. Seorang ayah mempunyai otoritas atas anak-anaknya, tetapi tidak terhadap tetangganya. Seorang letnan dalam ketentaraan mempunyai otoritas atas peletonnya, tetapi tidak terhadap komandan kompihnya. Seorang guru mempunyai otoritas atas murid-murid di dalam kelas, tetapi tidak terhadap orang tua murid-muridnya. Seorang manajer kantor mempunyai otoritas atas sekretarisnya, tetapi tidak terhadap CEO-Nya.

Kita melihat gambaran dari arti otoritas dalam kisah Yesus yang bertemu dengan seorang perwira Romawi. Perwira ini ingin Yesus menyembuhkan hambanya yang sakit, tetapi ia merasa tidak layak menyambut Yesus dalam rumahnya. Karena itu, ia berkata kepada Yesus, "Tuan, aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku, katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh. Sebab aku sendiri seorang bawahan, dan di bawahku ada pula prajurit. Jika aku berkata kepada salah seorang prajurit itu: Pergi! Maka ia pergi, dan kepada seorang lagi: Datang! Maka ia datang, ataupun kepada hambaku: Kerjakanlah ini! Maka ia mengerjakannya." ([Matius 9:8-9](#)) Dengan perkataan lain, otoritas adalah hak dan kuasa untuk membuat bawahanmu melakukan apa yang kamu minta mereka lakukan.

Itulah otoritas yang dimiliki Yesus atas setiap orang dan setiap hal. "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi." Frasa "surga dan bumi" meliputi semuanya. Oleh sebab itu, setiap orang dan setiap hal berada di bawah Yesus; setiap manusia, setiap malaikat, setiap roh jahat, dan Setan sendiri, dan segala yang ada di bumi dan apa yang terjadi di dalamnya.

### Otoritas Total dari Yesus

Kita telah menyaksikan hal ini diilustrasikan pada masa pelayanan Yesus di dunia. Ia mempunyai otoritas untuk mengampuni dosa, yang hanya dapat dilakukan oleh Allah; maka Ia dituduh melakukan hujat ([Markus 2:7-12](#)). Kita melihat cara Dia mengajar orang dan cara Dia mengajarkan Alkitab: "Mereka takjub mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat." ([Markus 1:22](#); [Matius 5:17-18](#)) Kita melihatnya di dalam cara Dia mengusir Setan

([Matius 4:10](#)) dan memerintah roh-roh jahat: "Roh- roh jahat pun diperintah-Nya dan mereka taat kepada-Nya." (Markus 1:27) Kita melihat cara Dia memerintahkan kuasa-kuasa alam melalui menyembuhkan segala macam penyakit ([Matius 4:23](#)) dan mengubah air menjadi anggur ([Yohanes 2:9](#); 4:46) dan meredakan badai: "la pun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: 'Diam! Tenanglah!' Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali." ([Markus 4:39](#))

Kita melihat otoritas Yesus atas hal mati dan hidup, baik hidup-Nya maupun hidup orang lain -- dan yang terpenting di dalam hidup yang kekal. Ia membangkitkan orang dari kematian ([Markus 5:41-42](#); Lukas 7:14-15; [Yohanes 11:43-44](#)) dan berkuasa atas kematian dan kebangkitan- Nya: "Tidak seorang pun mengambil (hidup-Ku) daripada-Ku, melainkan Aku memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri. Aku berkuasa memberikannya dan berkuasa mengambilnya kembali." ([Yohanes 10:18](#)) Dan, ia memegang kendali di dalam penghakiman terakhir. Ia mengatakan bahwa Allah Bapa "telah memberikan kuasa kepada-Nya untuk menghakimi, karena Ia adalah Anak Manusia" ([Yohanes 5:27](#)). Dan, Allah telah "memberikan kepada-Nya kuasa atas segala yang hidup, demikian pula Ia akan memberikan hidup yang kekal kepada semua yang telah (Allah) berikan kepada-Nya" ([Yohanes 17:2](#)).

Bagaimana Yesus Menyatakan Tuntutannya kepada Dunia?

Tidak ada otoritas lain selain otoritas Yesus. Ia mempunyai hak dan kuasa untuk menuntut kesetiaan dari setiap manusia yang ada. Sebagai Tuhan atas semesta alam, Yesus menuntut setiap orang dari setiap bangsa dan setiap agama untuk menjadi murid-Nya. Cara Yesus mengejar klaim universal atas setiap manusia ialah dengan mengutus pengikut- pengikut-Nya untuk menjadikan murid-murid dari segala bangsa. Setelah mengatakan bahwa kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi, Ia berkata, "Karena itu ...." Kata itu menunjukkan bahwa bukan saja otoritas universal-Nya yang menjadi dasar klaim universal- Nya atas setiap orang, tetapi juga cara Dia menyatakan klaim-Nya kepada mereka yang mengikuti Dia dalam ayat berikutnya.

Selanjutnya ialah suatu amanat bahwa pengikut-pengikut-Nya pergi dan melakukan pemuridan. "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku." ([Matius 28:19](#)) Dengan kata lain, Yesus tidak menyatakan klaim-Nya kepada seseorang secara langsung dari surga. Ia menyatakan klaim-Nya atas orang-orang melalui pengikut-pengikut-Nya. Ia menetapkan prinsip-Nya ketika Ia masih di dunia: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa menerima orang yang Kuutus, ia menerima Aku, dan barangsiapa menerima Aku, ia menerima Dia yang mengutus Aku." ([Yohanes 13:20](#); [Matius 10:40](#)) Benar sekali Ia berkata, "Aku akan mendirikan jemaat-Ku," ([Matius 16:18](#)) dan "Ada lagi pada-Ku domba-domba lain, yang bukan dari kandang ini; domba-domba itu harus Kutuntun juga dan mereka akan mendengarkan suara-Ku" ([Yohanes 10:16](#)). Ya, Ia melakukannya sendiri. Namun, Ia tidak mengartikan bahwa Ia akan melakukannya langsung dari surga tanpa utusan. Kita mengetahuinya karena ketika Ia berdoa untuk gereja yang akan datang di [Yohanes 17:20](#), Ia menggambarkannya sebagai "orang-orang yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka".

## Misi Ini Berlangsung Hingga Akhir Zaman

Dengan kata lain, Yesus mendirikan jemaat-Nya dan mengumpulkan kawanan domba-Nya dari antara bangsa-bangsa di dunia "melalui pemberitaan" mereka yang diutus-Nya. Jadi, otoritas universal Yesus menetapkan suatu misi yang akan berlangsung sepanjang sejarah dan berlaku untuk semua manusia: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku .... Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." ([Matius 28:19-20](#)) Perkataan "sampai kepada akhir zaman" menunjukkan bahwa misi ini akan terus berlangsung sampai Yesus datang kembali. Tuntutan-Nya bukan hanya diberikan kepada generasi murid yang pertama. Misi ini akan berlangsung selama janji untuk menopang misi ini berlaku. Dan, janji itu adalah: Yesus yang mempunyai semua otoritas itu akan menyertai kita "sampai kepada akhir zaman". Selama masih ada waktu, selama masih ada bangsa-bangsa untuk diajar, tuntutan Yesus untuk pergi melakukan pemuridan tetap berlaku.

## Pengikut-Pengikut Yesus Berkata-Kata atas Nama-Nya

Ini berkenaan dengan beberapa hal. Pertama, bahwa klaim Yesus yang eksklusif akan dilakukan bukan saja oleh Dia, melainkan juga oleh pengikut-pengikut-Nya. Yesus mengklaim bahwa Dialah satu-satunya Tuhan atas semesta alam ini dan setiap orang dari setiap bangsa dan setiap agama atau yang tidak beragama harus menjadi murid-Nya. Klaim ini sekarang diberikan kepada para utusan-Nya untuk menjadikan murid dari antara segala bangsa dan segala agama di dalam dunia. Yesus mengutus pengikut-pengikut-Nya untuk pergi dan menjadikan murid dari segala bangsa, apa pun agama mereka itu -- Yudaisme, Hindu, Buddha, Islam, Animis, Ateis, Agnostik. Ia mengirim pengikut-pengikut-Nya, dengan didukung oleh otoritas universal-Nya, untuk pergi dan memanggil semua orang dari setiap bangsa dan setiap agama untuk berpaling dan menjadi murid-murid Yesus.

Ini berarti, pada zaman relativisme (seperti zaman kita sekarang), ketika orang tidak menghargai kebenaran yang objektif dan tidak mau berubah, pengikut-pengikut Yesus akan dituduh sebagai orang yang arogan. Murid-murid akan memberitakan bahwa Yesus mempunyai seluruh otoritas -- sebab hal ini benar -- dan bahwa setiap orang harus bertobat dan percaya kepada-Nya dan menjadi murid-Nya. Mereka akan memperingatkan bahwa, setiap orang yang menolak Yesus sebagai Anak Allah yang kekal, yang datang ke dalam dunia untuk menebus orang-orang berdosa melalui kematian-Nya, dan yang bangkit kembali sebagai Tuhan atas alam semesta ini, akan kehilangan hidup yang kekal. Yesus berkata, "Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya .... Barangsiapa tidak menghormati Anak, ia juga tidak menghormati Bapa, yang mengutus Dia." ([Yohanes 3:36](#); 5:23 bandingkan [Yohanes 15:23](#))

Inilah mandat dan janji yang menopang utusan-utusan Yesus: "Barangsiapa mendengarkan kamu, ia mendengarkan Aku; dan barangsiapa menolak kamu, ia menolak Aku; dan barangsiapa menolak Aku, ia menolak Dia yang mengutus Aku"

([Lukas 10:16](#)). Pengikut-pengikut Yesus akan diejek karena mengatakan bahwa seluruh otoritas adalah milik Yesus dan bahwa setiap orang harus menjadi murid-Nya atau mereka akan kehilangan hidup yang kekal. Namun, Yesus mengetahui bahwa hal ini akan terjadi: "Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku daripada kamu." ([Yohanes 15:18](#)) Itulah sebabnya, Ia memasukkan tuntutan-Nya yang radikal untuk menjadikan murid dengan jaminan ganda (1) bahwa seluruh otoritas sesungguhnya adalah milik-Nya dan (2) bahwa Ia akan menyertai utusan-utusan-Nya sampai kepada akhir zaman.

**Diambil dan disunting dari:**

Judul buku : Apa yang Yesus Tuntut dari Dunia

Judul artikel : Jadikanlah Semua Bangsa Murid-Ku, Sebab Segala Kuasa adalah Milik Yesus

Penulis : John Piper

Penerbit : SAAT, Malang 2012

Halaman : 407 -- 411

## Stop Press: Bergabunglah dengan Facebook Bio-Kristi

Apakah Anda rindu untuk mengetahui lebih dalam tentang tokoh-tokoh Kristen yang paling berpengaruh bagi perkembangan kekristenan di dunia? Silakan bergabung dengan Facebook Bio-Kristi. Anda akan mendapatkan berbagai informasi menarik, renungan, kutipan, dan kisah hidup dari tokoh-tokoh Kristen dunia. Ini juga kesempatan bagi Anda untuk mengunjungi situs dan publikasi kami yang menyajikan bahan-bahan pengajaran seputar biografi tokoh Kristen.

Tunggu apa lagi? Bergabunglah dan jadilah penggemar kami di Facebook Bio-Kristi

=> <http://fb.sabda.org/biokristi>

# Berita PESTA 097/Juli/2015

## Pengantar

Salam kasih dalam Kristus,

Berita PESTA bulan ini akan menyajikan beberapa kegiatan PESTA, di antaranya Penutupan Kelas DIK dan PKB Mei/Juni 2015 dan Tim PESTA yang terlibat dalam pelayanan SABDA di Workshop GSM kota Surakarta. Silakan menyimak di kolom Berita.

Kami mengundang pelanggan Berita PESTA untuk bergabung dalam Kelas Pengantar Perjanjian Baru yang akan dibuka pada September/Oktober 2015. Kelas ini akan mempelajari dunia Perjanjian Baru, latar belakang Injil, dan latar belakang surat-surat Paulus. Jika Anda tertarik, segera daftarkan diri Anda sekarang juga ke [kusuma\(at\)in-christ.net](mailto:kusuma(at)in-christ.net).

Pada edisi Juli ini, kami juga menyertakan sebuah artikel berjudul "Kedaulatan Allah atas Pekerjaan". Kiranya melalui artikel ini, kita semua semakin diingatkan untuk memuliakan nama Allah dalam setiap pekerjaan kita. Selamat menyimak. Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Amidya  
< [amidya\(at\)in-christ.net](mailto:amidya(at)in-christ.net) >  
< <http://pesta.org> >

## Artikel: Kedaulatan Allah Atas Pekerjaan

Karena Allah berdaulat atas waktu, Dia juga berdaulat atas pekerjaan kita. "Enam hari lamanya kamu bekerja," kata-Nya. Banyak orang berpikir bahwa pekerjaan adalah akibat dari kejatuhan manusia -- bagian dari kutuk -- tetapi asumsi itu keliru. Bahkan, sebelum Dia menciptakan dunia, Tuhan bermaksud untuk menempatkan laki-laki dan perempuan dalam pekerjaan mengelola dunia ini.

"Berfirmanlah Allah: `Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.'" ([Kejadian 1:26-28](#))

Ketika Allah menempatkan Adam di dalam taman, Dia menetapkan untuknya pekerjaan mengelola dan memelihara taman itu ([Kejadian 2:15](#)). Salah satu pekerjaan Adam adalah mengidentifikasi dan mengklasifikasi semua varietas binatang yang telah Allah ciptakan, dan selanjutnya, Adamlah yang bertanggung jawab untuk mengaturnya ([Kejadian 2:19-20](#)). Salah satu alasan pemberian tugas ini kepada Adam adalah untuk menunjukkan kepada Adam bahwa tidak ada penolong yang "sepadan" untuknya di kerajaan binatang (artinya, tidak ada penolong yang "sebanding dengannya" [NKJV]). Semua ini terjadi sebelum kejatuhan ([Kejadian 3](#)).

Kita diciptakan untuk bekerja. Dunia ini milik Allah, dan kita adalah ciptaan Allah, yang menyandang gambar Allah untuk mengikuti teladan-Nya dalam bekerja dan beristirahat. Penting bagi kita untuk memahami konsep ini karena kita hidup dalam masyarakat yang kebanyakan anggotanya menyangkal arti penting dan makna dari bekerja.

Kita hidup di dunia yang manusianya berpikir bahwa semakin sedikit pekerjaan yang Anda lakukan akan menjadi semakin baik pula keadaan Anda. Akan tetapi, Allah, yang menciptakan dunia, mengatakan bahwa arti dari keberadaan kita tidak dapat dipisahkan dari apa yang kita kerjakan. Menyangkal arti penting dari bekerja berarti menyangkal diri kita sendiri, dan pada akhirnya menghancurkan diri sendiri.

Perintah keempat menyatakan bahwa bekerja merupakan respons kesetiaan seorang manusia kepada firman Allah. Oleh karena itu, semua pekerjaan yang jujur merupakan suatu panggilan spiritual dan bermakna, entah itu berjerih payah dalam pelayanan firman Allah atau bercocok tanam, baik sebagai misionaris atau sebagai pekerja. Kita telah kehilangan konsep bahwa semua pekerjaan merupakan panggilan. Kita berpikir kalau menjadi pendeta dan misionaris adalah panggilan, tetapi orang lain hanya mencari pekerjaan.

Suatu dualisme memenuhi pikiran kita, memisahkan antara yang sakral dan yang sekuler. Berkhotbah jelas-jelas merupakan suatu pekerjaan sakral yang dilakukan demi kemuliaan Allah. Akan tetapi, pekerjaan yang biasa seperti mencangkul tanah, memalu, menyapu lantai, atau menjual beras dikatakan sebagai pekerjaan sekuler. Semua orang

dapat melakukannya. Akan tetapi, perintah keempat menempatkan semua pekerjaan langsung di bawah kekuasaan Tuhan dan menjadikan setiap panggilan yang sah sebagai suatu kesempatan untuk memuliakan Dia. Memalu untuk kemuliaan Allah merupakan panggilan yang sakral. Inilah pandangan alkitabiah yang khas tentang pekerjaan.

Efek dari Kejatuhan adalah penderitaan, kesukaran, dan frustrasi dalam setiap pekerjaan. Tanah sendiri dikutuk karena dosa kita. Semua ciptaan mengeluh dan menderita karena perbudakan kebinasaan (Roma 8:20-22). Sebagai keturunan yang telah jatuh, kita menemukan bahwa pekerjaan kita sulit: tanah menghasilkan, baik gandum maupun lalang, dan semua hasil jerih lelah kita pun lenyap bersama dengan kematian kita.

Dalam penebusan, yaitu ciptaan baru, Yesus Kristus mengembalikan umat manusia kepada pandangan yang sebenarnya tentang pekerjaan. Oleh kemurahan Allah, kita dimampukan kembali untuk memahami pentingnya pekerjaan sebagai salah satu bentuk respons kita yang taat kepada Allah.

Ada sejumlah orang percaya di Tesalonika yang beranggapan bahwa Kristus sudah menuntaskan siklus bekerja dan beristirahat. Mereka percaya bahwa mereka sudah masuk ke dalam perhentian dan hanya menunggu kedatangan-Nya yang kedua. Memang kedengarannya sangat rohani, tetapi hal itu menimbulkan beberapa masalah -- mereka kelaparan selama masa penantian sehingga mereka meminta saudara-saudari seiman mereka yang tidak berpandangan sama untuk membagikan hasil jerih payahnya kepada mereka. Intinya, mereka berharap untuk menikmati hasil jerih payah orang lain, seperti parasit makan dari inangnya.

Paulus menulis kepada jemaat Tesalonika untuk mengoreksi penyimpangan dan kesalahan penerapan dari kebenaran ini. Dia memberitahukan kepada mereka untuk "menjauhkan diri dari setiap saudara yang tidak melakukan pekerjaannya dan yang tidak hidup menurut pengajaran yang telah kamu terima dari kami," dan untuk menekankan prinsip bahwa "jika seorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan" ([2 Tesalonika 3:6, 10](#)). Kepada orang seperti itu, Paulus mengatakan dengan kuasa apostolik "supaya mereka tetap tenang melakukan pekerjaannya dan dengan demikian makan makanannya sendiri" ([2 Tesalonika 3:12](#)). Jadi, di dalam Kristus, bekerja adalah bagian yang penting dari kehendak Allah.

#### **Diambil dan disunting dari:**

Judul buku : Merayakan Sabat

Penulis : Bruce A. Ray

Penerbit : Momentum, Surabaya 2006

Halaman : 21 -- 24

## Kesaksian Anda

Berikut ini adalah kesaksian para peserta yang telah lulus mengikuti kelas DIK periode Mei/Juni 2015.

1. Bapak Lilik Kusnadi <lilikkusnadi30(at)xxxx>  
Saya merasa terberkati mengikuti kelas DIK ini. Banyak pengetahuan baru yang saya peroleh. Untuk mengikuti kelas ini, saya harus membagi waktu dan menyiapkan akses ke internet supaya dapat mengikuti kelas ini dengan baik. Terima kasih kepada moderator yang sangat antusias dan selalu mengingatkan untuk aktif dalam berdiskusi.
2. Ibu Marlyn Tandaju <marlyntandaju(at)xxxx>  
Saya bersyukur sekali menemukan situs PESTA yang menjawab kerinduan saya untuk belajar kebenaran firman Tuhan. Saya berdomisili di Kuwait. Di Kuwait sendiri sebenarnya ada kursus Alkitab yang bernama Vision Bible Study, tetapi karena kendala bahasa dan waktu, saya tidak dapat mengikutinya. Namun, saya sangat bersyukur menemukan situs PESTA dan mengikuti kelas PESTA. Saya dapat belajar kebenaran firman Tuhan bersama para moderator dan teman sekelas yang berbagi pengetahuan Alkitab.
3. Sdri. Liliani <Lily\_zhang(at)xxxx>  
Saya mendaftar PESTA, mendownload modul yang diberikan dan mengikuti kelas Dasar-Dasar Iman Kristen. Hikmat Tuhan Yesus yang mengajarkan saya sehingga saya bisa mengerti dengan baik semua modul, pertanyaan, dan referensi yang disediakan. Penyusunannya juga sangat sistematis dan mudah dipelajari. Apa yang saya dapatkan melebihi pembelajaran saya secara tatap muka pada pendidikan Alkitab yang saya ikuti tahun lalu. Dasar Iman Kristen adalah kunci awal saya untuk memasuki pemahaman yang lain tentang Allah, Firman, bahkan kehendak-Nya. DIK membuat saya paham tentang awal mula dari segalanya yang menjadi dasar agar saya lebih paham dan mampu mendalami kelas-kelas lanjutan lainnya. Awal yang sangat menyenangkan!
4. Ibu Kartikawati <BINTANGWATI21(at)xxxx>  
Saya bersyukur bisa mengikuti kelas dan diskusi DIK di Pesta Online. Tim Moderator yang baik, ramah, dan sabar, membuat peserta lebih bersemangat mengikuti pelajaran dan diskusi. Menurut saya, program di PESTA Online ini adalah jawaban bagi setiap orang yang rindu mengenal dan melayani Tuhan. Secara khusus, saya mengucapkan terima kasih kepada PESTA Online dan tim moderator/pembimbing, Tuhan memberkati pelayanan Anda.
5. Ibu Netty Siagian <nettysiagian.lobo(at)xxxx>  
Saya percaya Tuhan yang menuntun saya untuk mengikuti PESTA DIK. Saya bekerja di dua kantor, awalnya waktu luang saya di kantor saya pergunakan untuk menonton film-film, atau browsing internet, lihat- lihat berita dll.. Entah mengapa, kemudian Tuhan menuntun saya untuk mengikuti PESTA. Dengan mengikuti PESTA, saya dapat menggunakan waktu luang saya dengan lebih

berguna. Saya ingin mengikuti kelas-kelas selanjutnya. Terima kasih kepada para moderator yang telah membimbing saya.

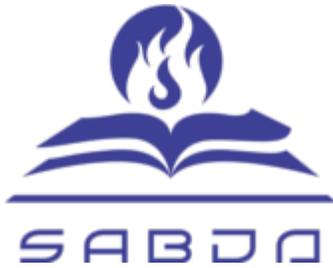
Redaksi: Kami bersyukur untuk para peserta kelas DIK Mei/Juni 2015 yang sudah membagikan kesaksiannya selama mengikuti kelas ini. Kiranya kita masing-masing semakin diperlengkapi dan semakin rindu untuk belajar kebenaran Alkitab. Tuhan Yesus memberkati.

## Stop Press: Aplikasi Baru Dari Sabda Android: Cerita Alkitab Terbuka (CAT)

Berita gembira untuk Anda! Yayasan Lembaga SABDA meluncurkan aplikasi android terbaru, yaitu Cerita Alkitab Terbuka (CAT)! Nikmati 50 judul cerita Alkitab dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang dilengkapi dengan 600 gambar ilustrasi. Aplikasi ini akan membuat kegiatan belajar Alkitab jadi lebih menyenangkan. Anda dapat menggunakannya sebagai alat peraga untuk bercerita kepada anak-anak sekolah minggu, dan sebagai pelengkap dalam memberikan renungan atau khotbah. Anda juga dapat membagikan cerita-cerita di dalamnya melalui berbagai media sosial yang Anda miliki. Dapatkan aplikasi ini sekarang juga di Play Store dan sebarkan informasi ini kepada keluarga dan rekan-rekan Anda!

Download: <https://play.google.com/store/apps/details?id=org.sabda.cerita>

Informasi lebih lengkap: <http://android.sabda.org>



# Berita PESTA -- Edisi 98, Agustus 2015

## DAFTAR ISI

KESAKSIAN: PENYERTAAN TUHAN ATAS 15 TAHUN PELAYANAN PESTA

BERITA PESTA & POKOK DOA:

1. Informasi Kelas Tafsiran Markus
2. Bergabunglah dalam Kelas Orangtua Kristen November/Desember
3. Staf PESTA mengikuti Konvensi Injil Nasional Pemuda

## EDITORIAL

*Salam kasih dalam Tuhan Yesus Kristus,*

*Ulang tahun Pelayanan PESTA adalah perayaan tentang kebaikan Tuhan yang setia memelihara pelayanan-Nya, termasuk perayaan ulang tahun ke-15 tahun ini. Karena itu, mari kita bersyukur karena tanpa penyertaan Tuhan tidak akan ada buah yang menyenangkan hati Tuhan.*

*Atas nama segenap pengurus dan staf PESTA, kami mengucapkan terima kasih banyak untuk para moderator yang setia membantu pelayanan PESTA. Tanpa Anda, pelayanan PESTA tidaklah lengkap. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua alumni dan peserta PESTA atas kerja samanya yang baik. Mari kita terus bergandeng tangan saling melayani demi pertumbuhan rohani kita bersama.*

*Direktur PESTA,*



*Yulia Oeniyati*  
< <http://pesta.org> >

## **PENYERTAAN TUHAN ATAS 15 TAHUN PELAYANAN PESTA**

PESTA adalah singkatan dari Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam. Gagasan memulai pelayanan PESTA sebenarnya sudah ada dari tahun 1998, tetapi baru betul-betul dijalankan pada tahun 2000. Fokus pelayanan PESTA pada saat itu adalah membuka Kelas Virtual dan Kelas Tertulis yang mempelajari doktrin-doktrin dasar Kristen untuk orang-orang awam. Upaya untuk membuka Kelas PESTA mendapat respons yang sangat luar biasa dari masyarakat Kristen pada saat itu. Banyak peserta yang mendaftar dan mengikuti kursus walaupun tidak banyak yang pada akhirnya bisa menyelesaikan pelajaran secara tuntas. Setelah tiga kali berturut-turut membuka kelas dan melihat tanggapan yang positif dari masyarakat, maka diambil kesimpulan bahwa pelayanan PESTA sangat cocok untuk kebutuhan masyarakat Kristen masa itu. Namun, sayang sekali karena kekurangan tenaga, maka Kursus PESTA pada tahun 2002 sempat berhenti sementara.

Puji Tuhan, pada pertengahan tahun 2002, Yayasan Lembaga SABDA membuka kembali pelayanan PESTA dan memperluas pelayanannya dengan membangun situs PESTA yang telah menjadi bagian penting dalam mendukung pelayanan kelas-kelas virtual PESTA. Masyarakat Kristen yang ingin mendapatkan modul-modul pelajaran PESTA dan informasi seputar kegiatan PESTA dapat melihatnya di situs PESTA. Pelayanan PESTA menjadi semakin bergairah dengan dibukanya komunitas Alumni PESTA dan diterbitkannya publikasi elektronik bulanan "Berita PESTA". Tuhan juga terus mengirimkan orang-orang yang berdedikasi dan terbeban sehingga pelayanan PESTA dapat berlanjut sampai hari ini. Masyarakat Kristen sungguh terberkati dengan pelayanan yang sudah diberikan oleh PESTA. Selama 15 tahun, PESTA masih dipercaya Tuhan untuk memberikan pendidikan teologia kepada banyak orang Kristen, baik yang ada di Indonesia maupun di luar negeri.

### **Perkembangan Pelayanan PESTA**

PESTA pada awalnya membuka program Kursus Alkitab "Tertulis" Elektronik dan Kursus Alkitab "Kelas Virtual". Apa bedanya? Kursus Alkitab "Tertulis" Elektronik, pendaftar hanya ingin mengikuti kursus ini secara individual, yaitu dengan membaca dan menjawab seluruh tugas pertanyaan dalam modul. Tugas peserta ini akan dinilai oleh moderator dan dikembalikan kepada peserta, lalu peserta dapat mengambil modul-modul lain yang banyak ditawarkan oleh PESTA. Sedangkan Kursus Alkitab "Kelas Virtual" adalah cara belajar dalam kelompok di kelas diskusi elektronik. Namun, setiap peserta akan diwajibkan menjawab semua tugas pertanyaan dalam modul terlebih dahulu. Jika moderator telah memberi nilai tugas peserta, peserta akan diarahkan untuk berada dalam kelas/ mailing list untuk berdiskusi bersama 20 peserta yang lain.

Saat ini, pelayanan PESTA telah mengalami perubahan di sana-sini. Akan tetapi, secara mendasar cara kerjanya masih sama. Modul akan dikirimkan kepada pendaftar, dan pendaftar wajib mengerjakan tugas yang diberikan. Lalu, bagi yang telah mengerjakan tugas,

mereka dapat mengikuti kelas diskusi. Dengan perkembangan teknologi media sosial, PESTA tidak lagi hanya memakai jalur mailing list, tetapi juga jalur Facebook Grup. Tahun ini, Facebook Grup diharapkan dapat menjadi salah satu fokus pengembangan pelayanan PESTA.

Pada tahun pertama hingga ketiga, kelas yang dibuka adalah Kelas Pengenalan Dasar-Dasar Iman Kristen, Sejarah Singkat Perjanjian Lama, dan Guru Sekolah Minggu. Dari tahun ke tahun, PESTA terus menambah modul-modulnya sehingga pelajaran teologi yang ditawarkan semakin lengkap. Saat ini, PESTA telah memiliki 19 modul. Harapan kami, modul-modul ini dapat dipergunakan untuk memperlengkapi orang Kristen awam dengan pendidikan teologia yang berdasar pada Alkitab, dan bertanggung jawab dalam mempertahankan iman di mana pun ia berada.

Perkembangan pelayanan PESTA juga dapat dilihat dari jumlah alumninya. Pada tahun 2001, dalam catatan kami terdapat 150 alumni PESTA, dan sampai tahun 2015, tercatat 1245 alumni PESTA. Kami percaya, atas kemurahan Tuhan, setelah diperlengkapi dengan pengetahuan teologi melalui PESTA, para alumni bisa lebih efektif lagi melayani Tuhan.

Tahun pertama hingga tahun yang ke-15, tiada pernah berhenti kasih karunia dan penyertaan Tuhan dalam pelayanan PESTA. Kiranya PESTA dapat terus berinovasi dan berkarya bagi kemuliaan nama Tuhan.

## **Hadiah untuk Alumni PESTA**



Memperingati HUT PESTA ke-15, PESTA memberikan beberapa hadiah kepada alumni agar dapat semakin akrab bersekutu dan memuliakan nama Tuhan.

### **1. Facebook Grup PESTA Alumni**

Selama 15 tahun pelayanan PESTA, tercatat sudah dihasilkan 1245 orang yang sudah pernah mengikuti kelas virtual PESTA.

Untuk semakin mempererat tali asih antaralumni, maka PESTA menyediakan komunitas baru, yaitu Facebook Grup PESTA Alumni. Tujuan utama komunitas ini adalah menjalin relasi antara staf PESTA, moderator, dan para alumni. Puji Tuhan, walaupun tidak terorganisir dengan baik, beberapa alumni PESTA sebenarnya telah melakukan temu darat sehingga mereka menjadi semakin akrab sebagai saudara dan rekan pelayanan. Oleh karena itu, wadah ini diharapkan semakin memperluas persekutuan di antara alumni. Kiranya hal ini menjadi hadiah yang manis bagi kita semua.

### **2. Kelas Ekstra Tafsiran Markus**

Dalam suasana memperingati HUT PESTA, kami juga membuka satu kelas ekstra, yaitu Kelas Tafsiran Markus (TMR) yang dijalankan dengan media Facebook. Kelas ini sudah

dibuka pada bulan Juli 2015 yang lalu. Harapan kami, media diskusi Facebook Grup ini dapat semakin memaksimalkan pelayanan PESTA. Dibukanya kembali kelas Tafsiran Markus sungguh menjadi hadiah bagi para alumni. Hal ini terlihat dari kesaksian para peserta yang membagikan tentang kedalaman dan kekayaan Injil Markus yang didapat dari kelas diskusi TMR ini.

### **3. Aplikasi Alkitab dari SABDA**

Pada tahun 2015, Yayasan Lembaga SABDA memiliki komitmen terhadap gerakan "Apps4God". Tidak dapat dimungkiri bahwa teknologi informasi, terutama smartphone berkembang dengan sangat pesat sekali. Oleh karena itu, prakarsa YLSA untuk mendukung gerakan Apps4God sangatlah tepat karena teknologi aplikasi adalah dari Tuhan, maka mari kita kembalikan untuk kemuliaan nama Tuhan.

Bagi Anda yang sudah "familiar" dengan Aplikasi Alkitab SABDA dan Renungan PSM, Anda dapat menambah aplikasi SABDA android lainnya, yaitu Tafsiran, AlkiPEDIA, Cerita Alkitab Terbuka, dll.. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat melihat dalam situs [android.sabda.org](http://android.sabda.org).

Aplikasi dari SABDA juga kami implementasikan dalam kelas PESTA Online. Sebagai contoh dalam kelas TMR, para peserta dimotivasi untuk menggunakan "tools" dari SABDA yang berupa aplikasi. Untuk melihat survei Injil Markus dapat digunakan aplikasi AlkiPEDIA, untuk melihat tafsiran dapat digunakan aplikasi Tafsiran Alkitab. Hasilnya, diskusi TMR bisa berjalan dengan lebih aktif karena peserta memiliki banyak informasi yang dapat dibagikan.

### **Testimoni Alumni PESTA**

Melalui hari ulang tahun PESTA yang berbahagia dan penuh sukacita ini, ada beberapa alumni PESTA yang berbagi kesaksian berkat dan ucapan selamat. Kiranya kita terus termotivasi untuk belajar kebenaran firman Tuhan dan memanfaatkan kelas PESTA untuk semakin bertumbuh.

#### **1. Bapak Luki Hardian (lukifh(at)xxxx)**

*"Selamat Ulang Tahun PESTA" tetap jaya di dalam Kristus. Terima kasih untuk pelayanan PESTA selama ini yang telah membantu saya untuk mengenal lebih dalam akan Kristus, dan membuat saya semakin mencintai-Nya. Tetap semangat untuk seluruh jajaran PESTA dan juga anggota PESTA.*

#### **2. Ibu Linda Purnamadewi (Via Facebook)**

*Selamat hari jadi untuk PESTA. Kiranya Tuhan semakin memberkati pelayanan PESTA.*

#### **3. Ibu Maria Marpaung (Via Facebook)**

*Selamat ulang tahun PESTA. Ibarat remaja yang sedang beranjak dewasa, kiranya PESTA terus berjaya!*

**4. Bapak Edy Anto (edyantomedan(at)xxxx)**

*Selamat ulang tahun PESTA! Terus diberkati.*

**5. Bapak Eko S. Sulistiono**

*Puji Tuhan! Sudah 15 tahun pelayanan PESTA, rasanya tidak terasa. Sebuah perjalanan yang tidak bisa dibilang sebentar dalam pelayanan rohani. Secara pribadi, saya akan terus mendukung PESTA dalam doa.*

**6. Bapak Endro Gustanto**

*Saya sudah mengikuti berbagai kelas yang diadakan PESTA. Keuntungan yang saya peroleh adalah saya mendapat pengetahuan tentang Alkitab, memiliki wawasan rohani, dan memiliki teman-teman dari berbagai kota yang saling menguatkan. Terima kasih PESTA sudah menjadi berkat rohani bagi saya.*

**7. Bapak Joses Kodoh (joseskodoh(at)xxxx)**

*Congrats PESTA! Inilah wadah bagi saya untuk membangun kerohanian. Ketika bertemu PESTA, saya terus "jatuh cinta". Karena apa yang saya cari, semua saya dapatkan di PESTA. PESTA menjadi alat yang digunakan Allah untuk menjangkau banyak orang. "Tiada hari tanpa PESTA, setiap hari bersukacita." Selamat Hari Ulang Tahun ke-15 tahun, PESTA!!!*

**8. Ibu Feronica (Via Facebook)**

*Happy Birthday PESTA! 15 tahun adalah usia remaja, tetapi PESTA sudah menjadi berkat bagi kami semua. Sungguh sangat luar biasa perjuangan Ibu Yulia Oeniyati dkk. bersama Yayasan Lembaga SABDA. Tetap semangat dalam Tuhan dan terus menjadi berkat, lebih, dan lebih lagi.*

**9. Ibu Linar Nestrída (Via Facebook)**

*Happy Birthday PESTA! Terima kasih, sudah banyak sekali berkat yang saya dapatkan. Semoga semakin banyak orang yang menerima pengetahuan Alkitab dari pelayanan PESTA. God Bless always.*

**10. Ibu Catur Rini Cahyadiningsih (Via Facebook)**

*Selamat Ultah buat PESTA. Terus berkarya bagi kemuliaan nama Tuhan.*

Redaksi:

Segenap pengurus, moderator, dan staf PESTA mengucapkan terima kasih atas kerja samanya yang sangat baik, khususnya dari semua alumni PESTA. Mari kita terus bekerja bagi Tuhan.

Ditulis oleh: Amidya

## 1. Informasi Kelas Tafsiran Markus



Kelas Tafsiran Markus (TMR) adalah kelas ekstra yang dibuka untuk memperingati HUT PESTA ke-15. Kelas ini pernah dibuka perdana pada tahun 2012, dan peserta yang sekarang mengikuti ada 24 peserta. Bersyukur kepada Tuhan karena peserta kelas TMR sangat aktif berdiskusi. Mempelajari Injil Markus dengan menggunakan metode Studi Alkitab

Induktif sangat menarik karena membuat peserta aktif dengan mengikuti langkah-langkah Observasi, Intepretasi, dan Aplikasi. Banyak detail indah dalam Injil Markus yang ditemukan sehingga membuat peserta semakin giat menggali lebih dalam. Doakan, kiranya Tuhan menuntun semua peserta agar dapat belajar Injil Markus dengan benar dan semakin mencintai firman Tuhan.

## 2. Bergabunglah dalam Kelas Orangtua Kristen November/Desember

Pada bulan November/Desember, PESTA akan membuka kelas virtual baru, yaitu Orangtua Kristen (OTK). Kelas diskusi OTK akan mempelajari pandangan alkitabiah mengenai orangtua dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, bagaimana memahami fase perkembangan anak, tugas, dan kewajiban apakah yang orangtua harus lakukan untuk mendidik dan mengajar anak-anak di dalam Tuhan, dan bagaimana menjadi orangtua yang berperan dalam gereja Tuhan. Kami mengundang para Pembaca terkasih untuk bergabung dengan mendaftarkan diri ke < [kusuma\(at\)in-christ.net](mailto:kusuma(at)in-christ.net) >. Kiranya kelas diskusi ini dapat memperlengkapi setiap orangtua Kristen dengan kebenaran firman Tuhan sehingga dapat mendidik dan mengajar anak-anak dalam Tuhan. Doakan agar Tuhan memakai promosi pembukaan kelas ini untuk sampai kepada para orangtua yang rindu diperlengkapi untuk menjadi orangtua Kristen yang bertanggung jawab.

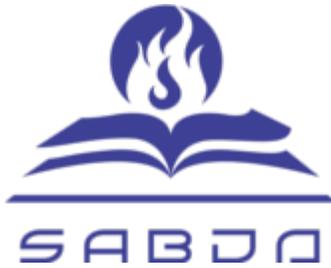
**DAFTAR SEKARANG**

### **3. Staf PESTA mengikuti Konvensi Injil Nasional Pemuda**

Puji Tuhan! Pada 4 -- 9 Agustus 2015, staf PESTA (Sdr. Ayub) dan dua staf YLSA lainnya telah mengikuti Konvensi Injil Nasional Pemuda yang diadakan oleh STEMI di Jakarta. Kesempatan ini sangat berharga karena mereka dapat berkenalan dengan banyak pemuda-pemudi dari berbagai daerah di Indonesia. Salah satu



yang ditekankan dalam pertemuan KIN ini adalah peran dan panggilan pemuda Kristen untuk memberitakan Kabar Baik di era postmodern ini. Doakan agar apa yang sudah didapat oleh Sdr. Ayub dapat diimplementasikan untuk semakin giat melayani pemuda-pemudi Kristen yang sudah Tuhan kirimkan melalui komunitas PESTA.



---

# Berita PESTA -- Edisi 99, September 2015

## DAFTAR ISI

### BERITA PESTA & POKOK DOA:

1. Penutupan Kelas Diskusi AUA I dan PRK Juli/Agustus 2015
2. Pendaftaran untuk Kelas Natal November/Desember 2015
3. Pergumulan Moderator untuk Perkembangan PESTA
4. Pernikahan Sdri. Mei Fitriyanti dengan Sdr. Julean Sahuleka

PESTA APRESIASI: PESERTA DAN MODERATOR TERAKTIF 2010 -- 2015

ARTIKEL: HAKIKAT DAN FUNGSI GEREJA

---

## EDITORIAL

*Salam Kasih dalam Kristus,*

Setelah merayakan [ulang tahun PESTA](#) pada Agustus yang lalu, mari berdoa agar Tuhan terus menolong sehingga [PESTA](#) dapat semakin berkembang dan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat Kristen awam untuk belajar teologi. Dalam rangka ulang tahun ini, kami menampilkan apresiasi dari [Staf PESTA](#) untuk peserta dan moderator teraktif dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Sungguh menggembirakan hati kami karena teman-teman [PESTA](#) terus bersemangat belajar dan melayani Tuhan. Selamat menyimak. Tuhan Yesus memberkati.

*Pemimpin Redaksi Berita PESTA,*



Amidya

< [amidya\(at\)in-christ.net](mailto:amidya(at)in-christ.net) >

< <http://pesta.org> >

### 1. Penutupan Kelas Diskusi AUA I dan PRK

Puji Tuhan! Kelas diskusi [AUA I](#) dan [PRK](#) yang diadakan pada Juli/Agustus 2015 sudah ditutup dengan baik. Diskusi-diskusi dalam kedua kelas ini sangat aktif. Topik yang paling ramai didiskusikan dalam kelas [AUA I](#) adalah Iman dan Rasio (33 respons). Sementara itu, Hubungan Keselamatan dan Pertumbuhan Rohani menjadi topik terhangat dalam kelas [PRK](#) (72 respons). Seluruh peserta dari kedua kelas ini punya antusias yang tinggi dalam belajar sehingga suasana diskusi menjadi sangat hidup dan berjalan lancar. [Tim PESTA](#) mengucapkan selamat untuk para peserta yang sudah lulus dari kedua kelas ini. Bagi peserta yang belum lulus, masih ada kesempatan untuk mengikuti kelas ini pada periode berikutnya. Kiranya para peserta makin bersemangat untuk mempelajari dan mengaplikasikan kebenaran firman Tuhan yang sudah dipelajari bersama.



[Baca Modul AUA I](#)

[Baca Modul PRK](#)

### 2. Bergabunglah dalam Kelas Natal November/Desember



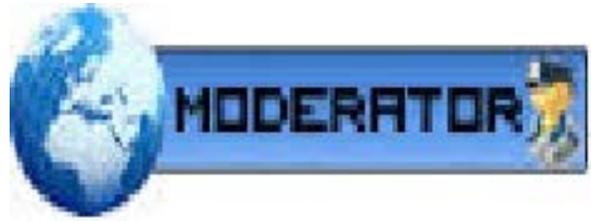
Tidak terasa, bulan Oktober sudah di ambang pintu dan ini berarti dua bulan lagi Natal akan tiba. Bagaimana kita dapat memaknai Natal sesuai dengan kebenaran firman Tuhan? Bergabunglah dalam kelas Natal untuk tahun 2015 ini. Pendaftaran peserta kelas Natal 2015 sudah dibuka dan kelas diskusi akan berlangsung pada bulan November/Desember 2015 melalui Facebook Grup. Silakan hubungi

[Kusuma](#) untuk mendaftarkan diri. Jangan lupa untuk mencantumkan subjek email [DAFTAR -- KELAS NATAL]. Peserta kelas Natal dari tahun-tahun sebelumnya sudah merasakan berkat dari kelas ini. Mereka mendapatkan peningkatan pemahaman dan pengertian yang benar tentang hakikat Natal sehingga makin bersyukur akan kasih Allah yang begitu berharga melalui peristiwa Natal. Bagaimana dengan Anda?

### 3. Pergumulan Moderator untuk Perkembangan PESTA

Dalam rangka [ulang tahun PESTA yang ke-15](#), para moderator bersama-sama

menggumpulkan perkembangan pelayanan [PESTA](#) ke depannya. Dalam milis moderator, teretus tiga kerinduan sehubungan dengan pelayanan PESTA. Pertama, jumlah orang Kristen awam yang mengikuti PESTA diharapkan semakin bertambah agar makin banyak orang Kristen yang dibukakan pemahamannya mengenai kebenaran firman Tuhan. Kedua, modul baru perlu ditambahkan untuk membuka kelas baru pada tahun 2016. Ketiga, perlu mengembangkan dan memanfaatkan teknologi terkini dengan jalur-jalur di diskusi/kelas PESTA supaya dapat menjangkau generasi digital secara efektif, misalnya membuka jalur diskusi lewat WA Group atau LINE. Pergumulan para moderator juga menjadi pergumulan bagi [staf PESTA](#). Mohon dukungan doanya agar kerinduan ini sejalan dengan kehendak Tuhan bagi pelayanan PESTA.



#### 4. Pernikahan Sdri. Mei Fitriyanti dengan Sdr. Julean Sahuleka



Kabar bahagia datang dari staf PESTA, Sdri. Mei Fitriyanti, yang pada 27 September 2015 telah dipersatukan Tuhan dengan Sdr. Julean Sahuleka dalam ikatan pernikahan kudus. [Tim moderator PESTA](#), [staf PESTA](#), dan staf YLSA mengucapkan: "Selamat menempuh hidup baru untuk Mei dan Julean. Kiranya Tuhan Allah dimuliakan dalam rumah tangga yang baru ini. Tuhan Yesus memberkati!"

### PESTA APRESIASI: PESERTA DAN MODERATOR TERAKTIF 2010 -- 2015

Dalam rangka perayaan Ulang Tahun PESTA ke-15, kami melakukan sebuah penilaian dan rekapitulasi guna mencari peserta dan moderator PESTA teraktif dalam jangka waktu 5 tahun, dimulai dari tahun 2010 -- 2015. Berikut ini adalah nama peserta dan moderator PESTA teraktif berdasarkan penilaian dan rekapitulasi yang dilakukan oleh tim PESTA.

#### Peserta PESTA Teraktif

##### 1. Bapak Tjuk Imansafi dan Ibu Linda Purnamadewi Tjahjadi



Bapak Tjuk Imansafi dan Ibu Linda mengikuti kelas PESTA sejak tahun 2011. Terhitung sudah ada enam belas kelas yang diikuti oleh mereka berdua. Terima kasih atas partisipasi Bapak Tjuk Imansafi dan Ibu Linda selama ini. Kiranya setiap kelas yang diikuti menambah wawasan rohani dan pengenalan akan firman Tuhan makin mendalam.

## 2. Ibu Maria Marpaung



Ibu Maria Marpaung adalah seorang peserta yang tidak pernah absen mengikuti kelas PESTA. Ibu Maria Marpaung mulai bergabung pada tahun 2013 dengan mengikuti kelas [DIK](#). Dalam kurun waktu 2 tahun, sudah enam belas kelas yang diikuti oleh Ibu Maria. Wow! Kiranya semangat belajar yang dimiliki Ibu Maria Marpaung menular kepada peserta dan calon peserta PESTA. Puji Tuhan!

## 3. Ibu Gita Mahardhika



Ibu Gita Mahardhika bergabung dalam kelas PESTA sejak tahun 2010. Tercatat sudah empat belas kelas diskusi yang diikuti oleh Ibu Gita. Selamat untuk Bu Gita! Kami tunggu Ibu bergabung dalam kelas PESTA yang lainnya.

## 4. Bapak Joses Kodoh



Bapak Joses Kodoh adalah peserta PESTA yang berasal dari negeri Jiran, Malaysia. Di antara peserta teraktif yang lainnya, Pak Joses terhitung masih dini mengikuti PESTA. Tahun 2014 Pak Joses mulai mengikuti kelas PESTA dan tidak pernah absen mengikuti kelas-kelas PESTA selanjutnya. Slogan Pak Joses ketika mengikuti kelas PESTA adalah, "Tiada hari tanpa PESTA!" Puji Tuhan, sampai saat ini, Pak Joses sudah mengikuti sepuluh kelas PESTA. Kiranya menjadi semangat pula bagi peserta yang lainnya.

## 5. Bapak Stefanus Agus Armiento



Bapak Stefanus Agus Armiento mulai mendaftar untuk mengikuti kelas PESTA pada tahun 2012. Dalam kurun waktu 3 tahun, sudah dua belas kelas diskusi yang diikuti oleh Bapak Agus Armiento. Puji Tuhan!

## Moderator PESTA Teraktif

[Moderator PESTA](#) teraktif adalah moderator volunteer yang paling aktif membantu pelayanan PESTA untuk memoderasi kelas diskusi. Berikut ini adalah moderator PESTA teraktif selama kurun waktu 5 tahun ini, yaitu:

### 1. Ibu Linda Purnamadewi Tjahjadi



Ibu Linda Purnamadewi Tjahjadi adalah moderator PESTA yang berasal dari kota "Paris Van Java" (Bandung). Keaktifan Ibu Linda menjadi peserta rupanya dibarengi dengan keaktifan Beliau dalam memoderasi kelas diskusi. Sudah ada tiga kelas yang dimoderasi oleh Ibu Linda, yaitu kelas [DPA](#), PASKAH, dan [AUA I](#). Kami mengucapkan terima kasih banyak atas pelayanan Ibu Linda di [PESTA](#) yang sangat memberkati kami dan semua peserta kelas diskusi PESTA. Tuhan Yesus memberkati.

### 2. Ibu Lanita Cicilia



Ibu Lanita Cicilia adalah moderator PESTA yang berasal dari kota "Pahlawan" (Surabaya). Ibu Lanita sudah tiga kali memoderasi kelas-kelas diskusi PESTA. Kelas tersebut antara lain kelas [DIK](#), [DPA](#), dan [GSM](#). Terima

kasih banyak Ibu Lanita. Tuhan Yesus memberkati Ibu dalam pelayanan dan keluarga.

### 3. Ibu Feronica



Ibu Feronica adalah moderator PESTA yang lahir di Solo, tetapi menetap di Bekasi. Ada dua kelas PESTA yang selama ini dimoderasi oleh Ibu Feronica, yaitu kelas [DIK](#) dan [GSM \(Facebook\)](#). Kami mengucapkan terima kasih banyak atas dedikasi Ibu Fero. Pelayanan Anda sangat memberkati kami semua. Tuhan Yesus memberkati.

## ARTIKEL: HAKIKAT DAN FUNGSI GEREJA

Penetapan struktur dan strategi penataan gereja sebenarnya harus merupakan penjabaran dari pemahaman kita tentang hakikat dan fungsi gereja. Alkitab menggunakan beberapa istilah dan lukisan yang menolong kita untuk memahami hakikat gereja yang sebenarnya, yaitu:

- "ekklisia", yaitu gereja yang kudus dan am yang tidak tampak;
- umat tebusan Allah;
- yang dipanggil keluar dari dunia ini;
- yang melibatkan ke dalamnya sebagian dari gereja yang tampak, yaitu gereja-gereja lokal;
- tubuh Kristus, yang menekankan hubungan organis yang ada antara warga gereja dengan Kristus dan dengan sesama warga;
- tempat berbagai karunia Kristus dinyatakan dan dipraktikkan;
- pengantin perempuan Kristus;
- yang menunjuk kepada kasih Kristus dalam harga tebusan-Nya untuk kita dan tujuan akhir mulia kita dalam kekekalan kelak;
- bangunan Allah, yang menekankan penghayatan kehadiran Allah dalam ibadah yang aktif menyatakan kasih dan pelayanan;
- kerajaan Allah, yang menghubungkan gereja dengan pemerintahan dan rencana Allah atas semesta ini;
- keluarga Allah, yang melukiskan keakraban hubungan persekutuan dalam keluarga Allah tersebut;
- kawanan domba Allah, yang menegaskan ketergantungan gereja kepada Sang Gembala dan jaminan Sang Gembala pada gereja;
- kebun anggur Allah, yang menekankan tentang apa yang Allah tunggu dan harapkan dari gereja-Nya.



Dari ungkapan-ungkapan tersebut, dapat kita simpulkan beberapa karakteristik penting dalam kehidupan gereja, yaitu:

1. kudus: umat yang ada di dalam Kristus dan karya-Nya dan karena itu telah dikuduskan dan sedang hidup terus dalam proses pengudusan;
2. am: sifat universal dari gereja yang merangkul seluruh umat tebusan dari zaman Perjanjian Lama, Perjanjian Baru, sampai kedatangan Kristus kedua kali tanpa memandang perbedaan-perbedaan kelas;
3. apostolik: dibangun atas Alkitab sendiri dan dipanggil untuk mempertahankan sifat alkitabiah ini;
4. misioner: bertugas sebagai utusan Kristus yang bersaksi tentang Kristus kepada dunia ini.



Sebenarnya semua hakikat gereja tadi telah ditemukan dan ditekankan ulang oleh perintis-perintis reformasi. Namun, mengapa pertumbuhan selanjutnya tidak sesuai? Penyebabnya mungkin karena para reformator terlalu sibuk menekankan pada ajaran yang melawan ajaran Roma Katolik hingga pada akhirnya gereja-gereja reformasi sangat ditandai oleh penekanan pada pemberitaan firman oleh golongan cleros.

Akibatnya, umat yang seharusnya dinamis dan interaktif, kurang dikembangkan.

[Baca artikel selengkapnya](#)

Diambil dan disunting dari:

Nama Situs : Alkitab SABDA

Alamat URL : <http://alkitab.sabda.org/resource.php?topic=166&res=jpz>

Judul asli artikel : Kelompok Kecil

Penulis : Ev. Paul Hidayat, S.Th

Tanggal Akses : 07 September 2015

**Publikasi Berita PESTA 2015**

Redaksi: Amidya, Ani, Anik, Desi Rianto, Doni, Endang, Fitri, Hardhono, Heru, Iksan, Kusuma, Lisbet, Pipin, Riwon, Sigit, Silvi, Yulia.

© 2005-2014 - Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA \(http://www.ylsa.org\)](http://www.ylsa.org)

Terbit perdana : 20 Juli 2005  
 Kontak Redaksi Berita PESTA : [beritapesta@sabda.org](mailto:beritapesta@sabda.org)  
 Arsip Publikasi Berita PESTA : [http://www.sabda.org/publikasi/berita\\_pesta](http://www.sabda.org/publikasi/berita_pesta)  
 Berlangganan Gratis Publikasi Berita PESTA : [berlangganan@sabda.org](mailto:berlangganan@sabda.org) atau SMS: 08812-979-100

**Berita Yayasan Lembaga SABDA**

- Situs PESTA : <http://pesta.org/>
- Situs e-Learning : <http://learning.sabda.org/>
- Profil Facebook : <http://fb.sabda.org/pesta>
- Fanpage Facebook : <http://facebook.com/sabda.org>

**Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)** adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

**YLSA - Yayasan Lembaga SABDA:**

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

**Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA**

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 32 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

**Rekening YLSA:**  
**Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo**  
**a.n. Dra. Yulia Oeniyati**  
**No. Rekening: 0790266579**

*Download PDF bundel tahunan Berita PESTA, termasuk indeks Berita PESTA dan bundel publikasi YLSA yang lain di:*

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>